

TESIS

PENGEMBANGAN BUKU MONITORING SEBAGAI MEDIA
PEMANTAUAN DISIPLIN DAN KUALITAS IBADAH SISWA
DI BOARDING SCHOOL SMKN 1 SUMATERA BARAT



Meidianas Saputra

21502300110

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025/1446

Prasyarat Gelar

PENGEMBANGAN BUKU MONITORING SEBAGAI MEDIA
PEMANTAUAN DISIPLIN DAN KUALITAS IBADAH SISWA
DI BOARDING SCHOOL SMKN 1 SUMATERA BARAT

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam dalam Program Studi
S2 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung



Oleh:

Meidianas Saputra

21502300110

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG

Tanggal 18 Mei 2025

Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BUKU MONITORING SEBAGAI MEDIA
PEMANTAUAN DISIPLIN DAN KUALITAS IBADAH SISWA
DI BOARDING SCHOOL SMKN 1 SUMATERA BARAT

Oleh:

Meidianas Saputra
NIM.21502300110

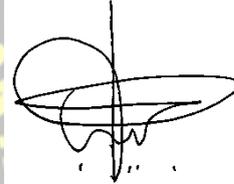
Pada tanggal 18 Mei 2025 telah disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Susiyanto, M.Ag
NIDN.211516024

Pembimbing II,

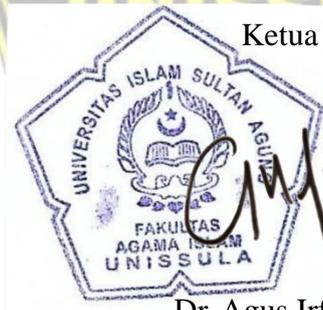


Dr. Ahmad Mujib, MA
NIDN.211509014

Mengetahui:

Program Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang,

Ketua



Dr. Agus Irfan, M.PI
NIDN.210513020

ABSTRAK

Meidianas Saputra: Pengembangan Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat

Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah absennya sistem monitoring yang terstruktur dan efektif dalam pemantauan disiplin serta kualitas ibadah siswa di lingkungan boarding school, yang berdampak pada lemahnya proses pembinaan karakter religius serta tidak tersedianya data objektif sebagai dasar evaluasi kebiasaan ibadah. Selain itu, administrasi konvensional yang belum sistematis semakin mempersulit proses monitoring berkelanjutan dan arsip data yang memadai. Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan proses pengembangan buku monitoring sebagai media pemantauan disiplin dan kualitas ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat, (2) menganalisis kelayakan isi dan desain buku monitoring berdasarkan validasi ahli materi dan media sebelum implementasi, dan (3) mengidentifikasi tanggapan pembina serta siswa terhadap penggunaan buku monitoring dalam pemantauan disiplin dan kualitas ibadah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) untuk menghasilkan suatu produk tertentu serta menguji tingkat keefektifan dari produk tersebut dengan pendekatan deskriptif-mix, terdiri dari enam tahapan utama, melibatkan validasi oleh ahli materi dan ahli media, wawancara, observasi, serta penyebaran angket kepada kelompok kecil dan besar, dengan analisis data secara kuantitatif melalui persentase.

Temuan menunjukkan bahwa buku monitoring memperoleh kelayakan sangat tinggi dari ahli materi (88,88%) dan ahli media (91,1%), serta respon positif pada uji coba kelompok besar dari pembina (92%) dan siswa (91%), membuktikan efektivitas media ini dalam meningkatkan disiplin, kualitas ibadah, serta memperkuat fungsi monitoring dan komunikasi antara pembina dan siswa, sekaligus mengatasi keterbatasan monitoring konvensional melalui pendekatan partisipatif dan adaptif sesuai karakter boarding school. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mengembangkan inovasi media monitoring yang integratif antara manual dan digital di berbagai konteks pendidikan berasrama serta melakukan uji efektivitas lebih luas pada jenis boarding school yang beragam.

Kata kunci: pengembangan, buku monitoring, disiplin siswa, kualitas ibadah, boarding school

ABSTRACT

Meidianas Saputra: Development of a Monitoring Book as a Media for Monitoring the Discipline and Quality of Student Worship at the Boarding School of SMKN 1 West Sumatra.

The main problem studied in this research is the absence of a structured and effective monitoring system in monitoring the discipline and quality of student worship in the boarding school environment, which has an impact on the weakening of the religious character development process and the unavailability of objective data as a basis for evaluating worship habits. In addition, conventional administration that has not been systematized further complicates the process of continuous monitoring and adequate data archives. This study aims to: (1) describe the process of developing a monitoring book as a medium for monitoring the discipline and quality of student worship at the Boarding School of SMKN 1 West Sumatra, (2) analyze the feasibility of the content and design of the monitoring book based on the validation of material and media experts before implementation, and (3) identify the responses of coaches and students to the use of monitoring books in monitoring the discipline and quality of worship.

This research uses the research and development method to produce a certain product and test the effectiveness of the product with a descriptive-mix approach, consisting of six main stages, involving validation by material experts and media experts, interviews, observations, and distributing questionnaires to small and large groups, with quantitative data analysis through percentages.

The findings show that the monitoring book obtained very high feasibility from material experts (88.88%) and media experts (91.1%), as well as positive responses in large group trials from coaches (92%) and students (91%), proving the effectiveness of this media in improving discipline, quality of worship, and strengthening the monitoring and communication functions between coaches and students, while overcoming the limitations of conventional monitoring through a participatory and adaptive approach according to the boarding school character. For future research, it is recommended to develop monitoring media innovations that are integrative between manual and digital in various boarding education contexts and conduct broader effectiveness tests in various types of boarding schools.

Keywords: development, monitoring book, student discipline, quality of worship, boarding school

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meidianas Saputra

NIM : 21502300110

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tesis dengan judul :

Pengembangan Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat. dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 5 Juni 2025

Yang menyatakan,



Meidianas Saputra
NIM.21502300110

Pengesahan
LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU MONITORING SEBAGAI MEDIA
PEMANTAUAN DISIPLIN DAN KUALITAS IBADAH SISWA
DI BOARDING SCHOOL SMKN 1 SUMATERA BARAT

Oleh:

Meidianas Saputra
NIM.21502300110

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Magister
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Tanggal: 22 Mei 2025

Dewan Penguji Tesis,

Ketua,



Dr. Agus Irfan, M.PI
NIDN. 210513020

Sekretaris,



Dr. Warsiyah, M.Si
NIDN.211521035

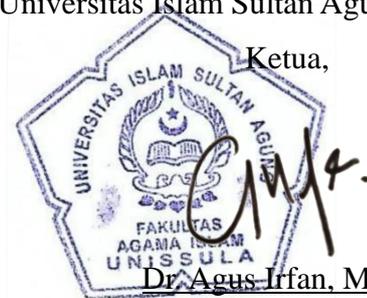
Anggota,



Drs. Asmaji Muchtar, Ph.D
NIDN.211523037

Program Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang,

Ketua,



Dr. Agus Irfan, M.PI
NIDN.210513020

Persembahan

Teristimewa, teruntuk kedua orang tua...

Yang dirindu sosoknya Almarhum Ayahanda Abu Nazar, hadiah terbaik dari ananda mu bisa menyelesaikan studi S1,S2, dan semoga Allah memudahkan studi lanjutan S3, sebagai wasilah agar bisa memberi kebermanfaatan untuk ummat dalam menggapai ridho mu hingga ridho-Nya dan menjadi amalan jariyah untukmu ayahanda, mendidik anak-anak sholeh/ha. Semoga Allah tempatkan ayahanda di tempat terbaik dan kita semua dalam nanungan serta ridho-Nya hingga nanti saatnya ditunggu kita semua berkumpul kembali di Jannah-Nya. Ibunda Nurlailis salah satu alasan untuk terus berjuang semoga ananda segera bisa mewujudkan cita-cita tertinggi ibunda..aamiin. semoga ibunda sehat selalu,dipanjangkan usia ibadahnya, barakah do'a di sepertiga malamnya ibunda, bimbing ananda senantiasa jadi pribadi terbaik menurut Allah. Berkah Inshaa Allah. Albarakatu tudzidukum fii tho'ah (berkah itu menambah ketaatan kepada Allah). Uwan sayang Ayahanda dan Ibunda...

serta kakanda Nur, Uda Iyen, Nang Arma calon S.Pd, adinda wela calon S.Psi, dan adinda Wera calon S.Pd tahun ini Insyaa Allah tetap semangat menjadi pribadi terbaik sholeh/ha, para kemenakan sholeha uwan, tetap lanjutkan perjuangannya raih cita-citamu.

Juga kepada seluruh anggota keluarga besar, serta mak datuak, alim ulama, cadiak pandai, dan bundo kanduang semua yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta motivasi, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Barakallahufikum...

Kata Pengantar

Syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulisan tesis ini diselesaikan dengan baik. Karya ilmiah ini membahas mengenai, Pengembangan Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa bimbingan maupun motivasi, selama menjalani masa studi.

Sebagai bentuk apresiasi, penulis menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Mujib, MA sebagai Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.
2. Bapak Dr. Agus Irfan, M.PI selaku Ketua Program dan Ibu Dr. Muna Yastuti Madrah, MA selaku Sekretaris Program Magister Pendidikan Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan.
3. Dosen Penguji 1. Dr. Agus Irfan, M.PI, Penguji II. Dr. Warsiyah, M.Si, dan Penguji III. Drs. Asmaji Muchtar, Ph.D., serta para dosen di Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membagikan ilmu semoga barakah menambah ketaatan kepada sang pencipta.
4. Bapak dan Ibu Pembina Boarding School SMKN 1 Sumbar (Hariyo Nur Jamil, SE.,ME., Abdul Karim, S.Pt, dan Ibu Nopita Enggriani, S.Pd.) serta ananda kami siswa/i Boarding School SMKN 1 Sumbar, juga para pakar ahli materi dan media dalam pembuatan buku monitoring atas kebaikan dan pengalaman berharga yang telah diberikan.
5. Ustadz, ustadzah, dan seluruh guru hebat yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mewarnai hari-hari dengan pengalaman luarbiasanya.
6. Seluruh rekan Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2023, teman seperjuangan, serta sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat balasan dari Allah Swt, dicatat sebagai amal sholeh, serta semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Semarang, 18 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



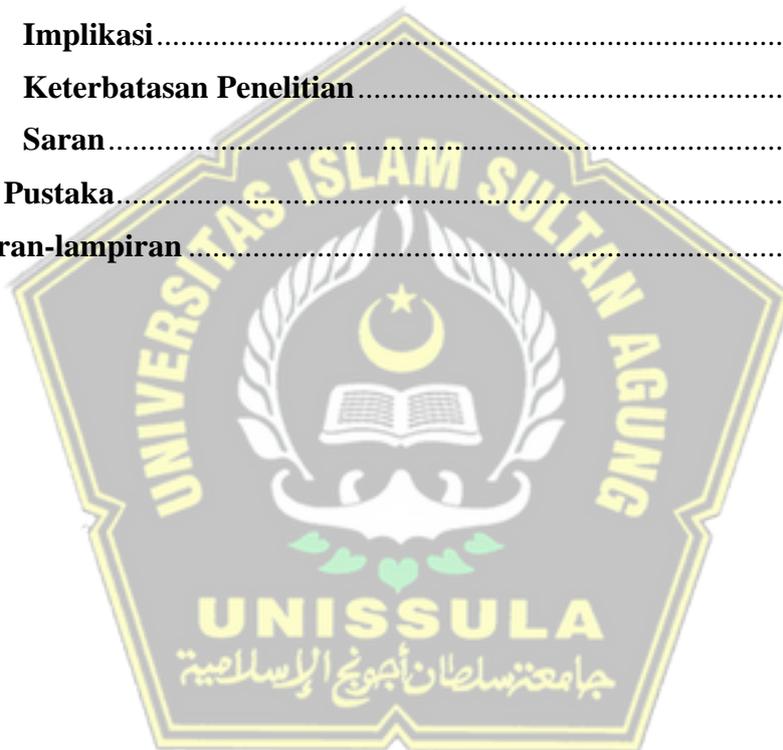
Meidianas Saputra
NIM.21502300110

DAFTAR ISI

Table of Contents

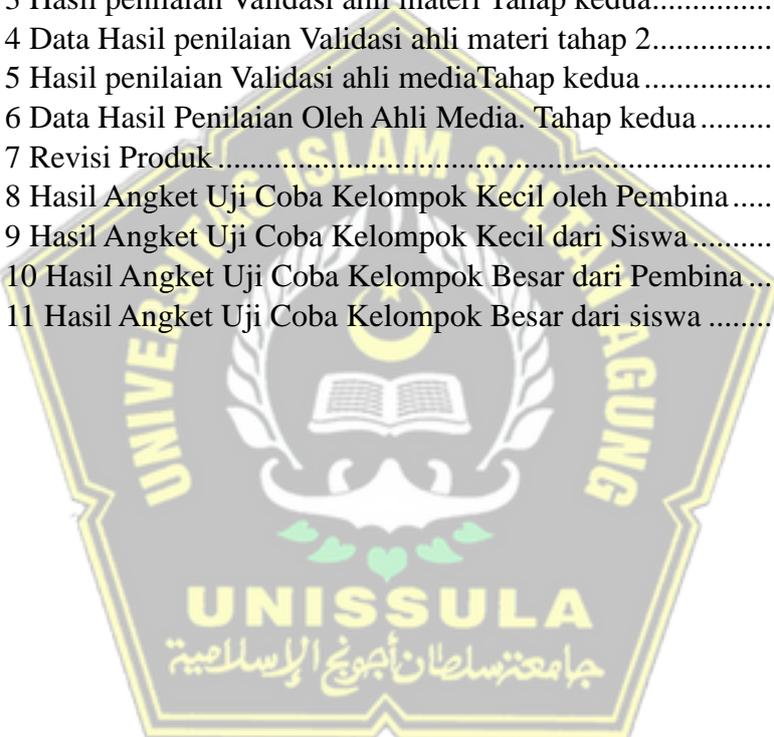
| | Halaman |
|---|-------------|
| Prasyarat Gelar | ii |
| Persetujuan | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| Pernyataan | vi |
| Pengesahan | vii |
| Persembahan | viii |
| Kata Pengantar | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 7 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.7 Sitematika Pembahasan..... | 10 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Kajian Teori | 11 |
| 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan | 30 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 36 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 38 |
| 3.1 Jenis atau Desain Penelitian | 38 |
| 3.2 Pendekatan Penelitian..... | 39 |
| 3.3 Lokasi Penelitian | 40 |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian | 42 |
| 3.5 Variabel Penelitian | 44 |

| | | |
|---|-------------------------------|-----------|
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| 3.7 | Instrumen Penelitian | 47 |
| 3.8 | Validitas | 49 |
| 3.9 | Analisis Data | 51 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | | 53 |
| 4.1 | Deskriptif Data | 53 |
| 4.2 | Analisis Data | 71 |
| 4.3 | Pembahasan | 72 |
| BAB 5 PENUTUP | | 76 |
| 5.1 | Simpulan..... | 76 |
| 5.2 | Implikasi..... | 77 |
| 5.3 | Keterbatasan Penelitian..... | 77 |
| 5.4 | Saran..... | 77 |
| Daftar Pustaka..... | | 79 |
| Lampiran-lampiran | | 83 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2. 1 Pembiasaan Ibadah Harian Boarding School SMKN 1 Sumbar | 24 |
| Tabel 2. 2 Hasil Kajian yang Relevan | 30 |
| | |
| Tabel 3. 1 Presentase Kelayakan | 52 |
| | |
| Tabel 4. 1 Hasil penilaian ahli media “sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat ”.Tahap pertama..... | 55 |
| Tabel 4. 2 Data Hasil Penilaian “Media Buku Monitoring Oleh Ahli Media. | 57 |
| Tabel 4. 3 Hasil penilaian Validasi ahli materi Tahap kedua..... | 57 |
| Tabel 4. 4 Data Hasil penilaian Validasi ahli materi tahap 2..... | 59 |
| Tabel 4. 5 Hasil penilaian Validasi ahli mediaTahap kedua | 59 |
| Tabel 4. 6 Data Hasil Penilaian Oleh Ahli Media. Tahap kedua | 61 |
| Tabel 4. 7 Revisi Produk | 63 |
| Tabel 4. 8 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil oleh Pembina | 67 |
| Tabel 4. 9 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil dari Siswa | 68 |
| Tabel 4. 10 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar dari Pembina | 69 |
| Tabel 4. 11 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar dari siswa | 70 |



DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Lembar Amalan Harian Siswa Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat | 23 |
| Gambar 2. 2 Alur Kerangka Berpikir | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap 1 | 83 |
| Lampiran 2 Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap II | 85 |
| Lampiran 3 Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap II..... | 87 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Coba Pembina dan Siswa | 89 |
| Lampiran 5 Dokumentasi..... | 93 |
| Lampiran 6 Laporan Disiplin Ibadah Siswa..... | 96 |
| Lampiran 7 Potret Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat | 98 |



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan monitoring terhadap disiplin dan kualitas ibadah siswa di lingkungan boarding school masih menghadapi berbagai kendala yang nyata di lapangan. Berdasarkan wawancara bersama pembina boarding SMKN 1 Sumatera Barat, ditemukan beberapa permasalahan seperti rendahnya kedisiplinan siswa, belum adanya sistem administrasi monitoring yang tersiapkan dengan baik, kebutuhan akan buku monitoring, serta sistem pemantauan disiplin yang selama ini berjalan secara konvensional tanpa alat rekam yang terstruktur. Selain itu, belum tersedianya daftar hadir tetap siswa menyebabkan sulitnya evaluasi terhadap persentase kehadiran, dan pembinaan siswa masih dilakukan secara lisan sehingga tidak tercatat jelas siswa yang bermasalah dalam kehadiran maupun ibadah. Kondisi tersebut menyebabkan kendala dalam mengevaluasi dan memotivasi siswa agar disiplin dan konsisten dalam beribadah serta melaksanakan kegiatan boarding secara optimal.

Fakta-fakta lapangan ini diperkuat oleh kebutuhan mendesak sebuah media monitoring, khususnya buku monitoring, yang sesuai dengan keterbatasan akses gadget di boarding school. Tanpa alat monitoring yang terorganisasi, banyak kegiatan positif yang telah berjalan tidak dapat dievaluasi dengan baik sehingga outcome pembinaan karakter siswa menjadi kurang optimal. Hal ini selaras dengan nasihat Ali bin Abi Thalib bahwa

“Kebaikan yang banyak tetapi tidak terorganisir dengan baik dapat dikalahkan oleh keburukan yang sedikit tapi terorganisir” (admin, 2010:1).

Selain itu, Islam juga menegaskan pentingnya keteraturan dan kerapian dalam beraktivitas, sebagaimana dalam QS. As-Saff ayat 4 serta tafsirnya oleh Quran Kemenag (2025:551) yang menekankan keutamaan keteraturan dalam membangun kekuatan dan soliditas umat.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُورٌ

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.

Ayat ini menegaskan bahwa Allah menyukai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dengan formasi yang rapi dan teratur. Allah mencintai mereka yang berperang demi mempertahankan diri, menjaga kehormatan Islam, serta melindungi kaum muslimin, dengan barisan yang solid, disiplin, dan terorganisir secara baik. Mereka digambarkan seperti sebuah bangunan yang kokoh, di mana setiap bagian saling memperkuat satu sama lain, mencerminkan kekuatan dan persatuan umat Islam.

Dalam pandangan para ahli, sistem monitoring yang terorganisir merupakan aspek krusial untuk terciptanya karakter disiplin dan pembiasaan ibadah yang konsisten di lingkungan boarding school. Triyono (2019:27) menegaskan, pembentukan karakter yang efektif di sekolah berasrama sangat membutuhkan monitoring terorganisir. Bafadhol (2017:1371) menyatakan, pendidikan agama di boarding school menghadirkan ruang intensif bagi peserta didik untuk melaksanakan nilai disiplin ibadah yang terkontrol. Sementara Adawiyah (2019:62) menyoroti efektivitas instrumen monitoring

sebagai sarana evaluasi diri dalam internalisasi karakter siswa. Keberadaan media monitoring terbukti tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga membangun kultur disiplin dan spiritualitas yang kuat sebagaimana hasil penelitian Fitriani, Ardiani, & Nurhadi (2024:14) tentang percepatan deteksi pelanggaran dan efektivitas monitoring berbasis teknologi.

Monitoring ideal yang diharapkan di boarding school adalah media yang terintegrasi, mampu memfasilitasi administrasi, proses evaluasi, serta penguatan karakter secara berkesinambungan. Studi Adawiyah (2019:33) menyarankan perlunya pencatatan harian perilaku dan ibadah siswa secara spesifik agar dapat menjadi alat reflektif dan kontrol berkesinambungan, bahkan persepsi siswa terhadap media monitoring sangat positif (Nadya & Santoso, 2022:47).

Di tengah tuntutan efektifitas monitoring, terdapat perbedaan model atau pendekatan di berbagai penelitian sebelumnya. Beberapa boarding school mengembangkan monitoring berbasis digital, sementara lainnya memanfaatkan instrumen manual seperti buku monitoring. Penelitian dengan fokus pengembangan buku monitoring berbasis kebutuhan lokal, seperti di SMKN 1 Sumatera Barat, terbilang masih jarang. Beberapa literatur, seperti Setiadi & Indrawadi (2020:89), menyoroti pentingnya konsistensi laporan harian, sedangkan Magesaharani & Ibrohim (2019:58) lebih menekankan internalisasi nilai agama melalui proses monitoring. Hal ini menunjukkan adanya perdebatan dan variasi model monitoring yang digunakan disesuaikan dengan konteks institusi pendidikan.

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah diulas secara komprehensif menunjukkan bahwa perkembangan instrumen monitoring di dunia pendidikan sangat beragam, mulai dari penggunaan buku harian, mutaba'ah amal yaumiyah, lembar pemantauan manual, buku panduan monitoring karakter di pesantren, media digital, hingga aplikasi berbasis web dan perangkat mobile. Masing-masing penelitian memberikan kontribusi pada aspek monitoring perilaku, pembiasaan ibadah, kontrol disiplin, edukasi kesehatan, serta pencapaian akademik dan non-akademik yang terukur.

Akan tetapi, sebagian besar studi masih terbatas pada ruang lingkup non-boarding school, memiliki instrumen manual, atau hanya berfokus pada satu aspek monitoring tertentu, seperti prestasi akademik, kesehatan, atau pembinaan karakter secara umum tanpa penekanan khusus pada disiplin dan kualitas ibadah dalam lingkungan pendidikan boarding school tingkat menengah kejuruan. Inovasi media monitoring yang memadukan kedisiplinan, kualitas ibadah, serta keterpaduan antara manual dan digital dengan kolaborasi sekolah, orang tua, dan siswa di lingkungan asrama masih jarang dieksplorasi secara spesifik. Dengan demikian, studi yang hendak dilakukan difokuskan pada upaya untuk memperluas cakupan dan mendalami pengembangan buku monitoring berbasis inovasi guna penguatan disiplin dan kualitas ibadah siswa di boarding school SMKN 1 Sumatera Barat, sebagai respon terhadap tantangan dan kekosongan yang belum diakomodasi kajian terdahulu.

Dari paparan di atas, penulis berpendapat bahwa pengembangan buku monitoring yang adaptif dan kontekstual merupakan solusi komprehensif dalam menjawab kebutuhan spesifik boarding school yang membatasi

penggunaan gadget. Buku monitoring dirancang agar seluruh data perilaku siswa, capaian ibadah harian serta aspek kedisiplinan tercatat sistematis, sehingga proses pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut pembinaan dapat berjalan efektif. Keterpaduan aspek administrasi dan pembentukan karakter yang terjadi melalui buku monitoring menjadi alat utama mendorong perubahan positif tidak hanya secara eksternal, tetapi juga menumbuhkan motivasi internal dan konsistensi siswa. Potensi resistensi atau rutinitas mekanis tanpa internalisasi nilai dapat diminimalisasi melalui pembinaan berkelanjutan dan pelibatan aktif semua pihak.

Oleh karena itu, gap utama yang diidentifikasi dari uraian data empiris, literatur, dan argumentasi di atas adalah kesenjangan antara harapan sistem monitoring yang ideal, adaptif, dan efektif dengan kenyataan implementasi monitoring yang masih manual, tidak tersipkan dengan baik, kurang kontekstual, serta kurangnya alat monitoring yang sesuai kondisi boarding school. Objek penelitian ini secara khusus adalah pengembangan buku monitoring sebagai media pemantauan disiplin dan kualitas ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat.

Dengan demikian, penelitian ini sangat urgen untuk dilakukan guna mendeskripsikan proses pengembangan buku monitoring sebagai media sistematis, menganalisis kelayakan isi dan desainnya, serta mengevaluasi efektivitas implementasinya dalam mendukung pembinaan karakter religius dan disiplin siswa secara berkelanjutan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis maupun teoretis terkait penguatan sistem pembinaan boarding school melalui inovasi media monitoring, sehingga

kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam monitoring siswa dapat diatasi sehingga, pencapaian tujuan pendidikan karakter di lingkungan boarding school dapat terwujud secara menyeluruh.

Melihat penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditemukan sejumlah permasalahan yang perlu diatasi, yaitu:

1. Pembiasaan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumbar perlu di monitoring.
2. Banyaknya kegiatan pembiasaan ibadah yang belum terarsip dengan baik di boarding School SMKN 1 Sumbar
3. Perlu dikembangkan media monitoring disiplin dan kualitas ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumbar
4. Ketiadaan sistem monitoring terstruktur yang efektif untuk mengawasi disiplin dan kualitas ibadah siswa di lingkungan boarding school, sehingga berdampak pada lemahnya pembinaan karakter religius serta kurangnya data objektif untuk evaluasi pembiasaan ibadah siswa.
5. Keterbatasan administrasi konvensional semakin memperburuk upaya pemantauan yang berkelanjutan dan terarsipkan dengan baik.
6. Belum adanya sebuah produk buku monitoring sebagai media pemantauan disiplin dan kualitas ibadah siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulisan ini memerlukan pembatasan ruang lingkup agar kajian yang dilakukan memiliki fokus yang jelas. Pengembangan Buku Monitoring sebagai sarana untuk memantau kedisiplinan dan kualitas ibadah siswa merupakan topik yang luas dan berpotensi menimbulkan berbagai penafsiran. Supaya pembahasan tetap terarah, serta dengan memperhatikan keterbatasan yang dimiliki penulis, maka isi Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumbar akan difokuskan pada aspek pemantauan fisik buku, pemantauan teknis, serta pemantauan soft skill siswa. Dengan adanya pembatasan ini, diharapkan permasalahan yang diangkat dapat terjawab secara optimal.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan buku monitoring sebagai media pemantauan disiplin dan kualitas ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat?
2. Bagaimana kelayakan isi dan desain buku monitoring menurut penilaian ahli materi dan ahli media sebelum diimplementasikan di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat?
3. Bagaimana tanggapan pembina dan siswa terhadap penggunaan buku monitoring dalam pemantauan disiplin dan kualitas ibadah di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Di bawah ini disajikan tujuan penelitian yang berkaitan dengan setiap rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan buku monitoring sebagai media pemantauan disiplin dan kualitas ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat.
2. Menganalisis kelayakan isi dan desain buku monitoring berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media sebelum diimplementasikan di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat.
3. Mengidentifikasi tanggapan pembina dan siswa terhadap penggunaan buku monitoring dalam pemantauan disiplin dan kualitas ibadah di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi ke dalam dua aspek, yakni secara teori dan secara praktik, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan kajian teoritis dalam bidang pendidikan karakter dan pengelolaan pembinaan siswa di lingkungan boarding school, khususnya pada aspek monitoring disiplin dan kualitas ibadah dengan pendekatan berbasis instrumen terstruktur. Temuan yang dihasilkan dari pengembangan, validasi, serta implementasi buku monitoring memberikan landasan konseptual baru mengenai integrasi media monitoring sebagai perangkat evaluatif untuk memperkuat perilaku keberagamaan sekaligus

disiplin siswa secara simultan. Selain itu, penelitian ini memperkaya referensi mengenai proses perancangan dan penilaian kelayakan media monitoring berbasis buku yang selaras dengan spesifikasi kebutuhan pendidikan keagamaan di sekolah berasrama, sekaligus memperluas pemahaman akan tantangan implementasi media monitoring dalam pembinaan karakter religius melalui konstruksi model evaluasi efektivitas dan respon stakeholders pendidikan sekolah kejuruan.

2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi aplikatif berupa referensi implementatif bagi pihak sekolah, pembina, dan pengelola boarding school dalam upaya optimalisasi pemantauan serta evaluasi disiplin dan kualitas ibadah siswa secara objektif dan sistematis melalui penggunaan buku monitoring. Penggunaan media tersebut dapat meningkatkan efektivitas supervisi pembina, memberikan kemudahan akses data perkembangan kedisiplinan dan kegiatan ibadah siswa, serta mendukung proses identifikasi dini atas kendala dan permasalahan selama pembinaan. Selain itu, buku monitoring ini dirancang untuk mampu memperkuat keterlibatan aktif siswa dalam pengembangan karakter religius dan perilaku disiplin diri, sekaligus menjadi media komunikasi konstruktif antara siswa dan pembina dalam membentuk lingkungan boarding school yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan yang terintegrasi dalam praktik kehidupan harian.

1.7 Sitematika Pembahasan

Struktur pembahasan dalam tesis ini dibagi ke dalam beberapa bab utama, di mana setiap bab memiliki subbab yang saling berkaitan. Untuk mempermudah proses penelitian, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

- BAB I: Pendahuluan, meliputi uraian mengenai latar belakang, batasan serta fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, serta penjelasan sistematika pembahasan.
- BAB II: Tinjauan Pustaka, berisi pembahasan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian, hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, dan kerangka konseptual yang digunakan.
- BAB III: Metode Penelitian, mencakup penjelasan tentang jenis atau rancangan penelitian, pendekatan yang dipilih, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel yang diteliti, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas, serta teknik analisis data.
- BAB IV: Paparan Hasil dan Pembahasan, terdiri atas penyajian data secara deskriptif, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.
- BAB V: Penutup, yang memuat kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan yang dihadapi, serta saran-saran.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

1. Pengembangan

Menurut Sugiyono (2003: 333), metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji tingkat efektivitas dari produk tersebut. Dalam pelaksanaannya, analisis kebutuhan dilakukan terlebih dahulu untuk merancang produk yang diinginkan. Selanjutnya, agar produk tersebut terbukti efektif dan layak digunakan secara luas di masyarakat, dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji keberhasilan produk tersebut.

Tahapan-tahapan dalam penerapan metode Research and Development (R&D) sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2003: 335-348):

a. Identifikasi Potensi dan Permasalahan.

Langkah awal dalam penelitian biasanya dimulai dengan mengenali potensi atau permasalahan yang ada. Potensi di sini merujuk pada segala hal yang, jika dimaksimalkan, dapat memberikan manfaat atau keuntungan tertentu.

b. Pengumpulan Data dan Informasi

Setelah potensi maupun masalah telah teridentifikasi secara jelas dan aktual, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data serta informasi yang berkaitan. Informasi ini akan menjadi

landasan dalam merancang suatu produk yang diharapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan yang ditemukan.

c. Perancangan Produk

Produk yang dihasilkan melalui metode Research and Development sangat bervariasi. Oleh sebab itu, rancangan produk perlu divisualisasikan dalam bentuk diagram atau gambar. Hal ini bertujuan agar desain tersebut dapat dievaluasi dan dijadikan pedoman selama proses pembuatan produk.

d. Evaluasi Desain

Evaluasi desain merupakan tahapan untuk menilai apakah rancangan produk, terutama dari segi sistem kerja yang baru, secara logis dapat memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan sistem sebelumnya.

e. Penyempurnaan Desain

Setelah desain produk dievaluasi bersama para ahli atau pakar, biasanya akan ditemukan beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut perlu diperbaiki agar desain menjadi lebih optimal. Tanggung jawab untuk melakukan penyempurnaan ini berada di tangan peneliti yang mengembangkan produk.

f. Pembuatan dan Pengujian Produk

Desain produk yang telah final tidak langsung diuji, melainkan harus direalisasikan terlebih dahulu menjadi bentuk fisik. Setelah produk selesai dibuat, barulah dilakukan pengujian untuk menilai fungsi serta kualitasnya.

g. Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba, produk mungkin memerlukan perbaikan. Revisi dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk sesuai dengan temuan selama pengujian.

h. Uji Implementasi

Jika hasil pengujian menunjukkan performa yang baik dan revisi yang dilakukan tidak terlalu banyak, produk dapat mulai diterapkan dalam kondisi nyata dan digunakan secara lebih luas.

i. Perbaikan Pasca Implementasi

Apabila selama penggunaan di lapangan masih ditemukan kelemahan, maka perlu dilakukan perbaikan lanjutan agar produk semakin baik.

j. Produksi Skala Besar

Produksi massal dilakukan jika produk telah terbukti efektif dan layak setelah melalui serangkaian uji coba, sehingga dapat diproduksi dalam jumlah banyak.

Makna dari istilah pengembangan menjadi lebih luas ketika diterapkan dalam ranah penelitian, dibandingkan jika hanya digunakan untuk sekadar menciptakan produk pembelajaran. Dalam penelitian pengembangan, terdapat sejumlah tahapan yang harus dilalui, seperti evaluasi formatif, sumatif, hingga konfirmatif. Pengembangan tidak hanya berfokus pada analisis kebutuhan, melainkan juga mencakup berbagai persoalan yang lebih luas, mulai dari analisis awal hingga analisis kontekstual pada tahap akhir. Berdasarkan beberapa definisi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan

bahwa penelitian dan pengembangan, atau Research and Development (R&D), adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dan efektif guna menunjang proses pembelajaran maupun pelatihan.

2. Buku Monitoring

Buku monitoring adalah suatu media atau alat dokumentasi yang sistematis yang digunakan secara berkala untuk mencatat, mengawasi, dan mengevaluasi perilaku, aktivitas, atau capaian tertentu dari individu atau kelompok dalam waktu tertentu. Buku monitoring didesain agar pengguna dapat konsisten memantau perkembangan serta melakukan intervensi jika diperlukan melalui catatan rutin dan terstruktur (Morrison, 2018:15). Buku monitoring dalam konteks pendidikan, khususnya pada boarding school, menjadi alat penting bagi pendidik, pengasuh, maupun siswa itu sendiri untuk melacak kebiasaan, tingkat kepatuhan, dan pencapaian target-target non-akademik, misalnya disiplin dan pelaksanaan ibadah (Rahmawati, Suyatna, & Purwanto, 2023:42).

Buku monitoring bukan hanya sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai media komunikasi dan refleksi perkembangan diri bagi siswa. :Pengertian Pengembangan Buku Monitoring: Menurut Borg dan Gall (2003:572), pengembangan media pembelajaran adalah suatu proses sistematis yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, serta revisi produk yang akan digunakan sebagai fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pengembangan buku monitoring sebagai media pemantauan disusun dengan memperhatikan kebutuhan pengguna

(pembina dan siswa), didukung validasi ahli, serta uji coba di lapangan agar produk akhir benar-benar layak dan bermanfaat.

Menurut Plomp dan Nieveen (2013:22), pengembangan instrumen monitoring hendaknya didasarkan pada prinsip user-centered design, artinya proses perancangan dan evaluasi harus terus melibatkan pengguna agar sesuai dengan konteks dan tujuan penggunaannya. Oleh sebab itu, pada penelitian ini, pengembangan buku monitoring dilakukan secara bertahap mulai dari perancangan, validasi isi dan desain, uji keterbacaan, hingga uji keefektifan dalam konteks boarding school.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 93), monitoring dalam proses evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan suatu program berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun, sekaligus menilai sejauh mana program tersebut mampu membawa perubahan yang diharapkan. Selain itu, beliau menyatakan bahwa pemantauan memiliki dua fungsi utama, yaitu: (1) menilai kesesuaian antara pelaksanaan program dengan rencana yang telah ditetapkan serta peluang keberhasilan program dalam mencapai perubahan yang diinginkan, dan (2) mengidentifikasi secara dini kemungkinan munculnya perubahan positif sesuai dengan yang telah direncanakan.

Tahap perencanaan monitoring melibatkan penyusunan kegiatan pemantauan secara sistematis guna memastikan tercapainya target yang telah ditetapkan secara maksimal. Dalam merancang monitoring ini, terdapat beberapa hal utama yang harus diperhatikan, antara lain: (1) Menetapkan tujuan monitoring, yang berisi penjelasan mengenai maksud

serta sasaran penggunaan buku sebagai alat untuk mengamati perkembangan dan kemajuan peserta didik selama mengikuti pelatihan sepak bola, sekaligus menegaskan bahwa buku ini ditujukan untuk pelatih dan orang tua peserta. (2) Menguraikan isi buku monitoring, yang mencakup pemantauan aspek teknik, biomotorik, dan softskill peserta didik, serta dilengkapi dengan data pribadi, catatan kehadiran, dan desain tampilan buku yang menarik. (3) Menentukan jadwal pelaksanaan monitoring, yaitu dilakukan setiap hari. (4) Menetapkan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan monitoring, di mana pembina berperan sebagai pelaksana utama.

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan di atas, media monitoring berfungsi sebagai alat untuk melakukan penilaian, pengumpulan data, serta pemantauan berkelanjutan terhadap pelaksanaan suatu program. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan identifikasi, penyimpanan, dan analisis data guna menilai sejauh mana pelaksanaan program mampu menghasilkan perubahan sesuai harapan. Selanjutnya, hasil dari proses tersebut akan disusun ke dalam sebuah sistem tertentu dalam bidang yang bersangkutan.

3. Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa

a. Disiplin

Disiplin adalah suatu bentuk perilaku patuh dan konsisten terhadap aturan, norma, serta tata tertib yang diberlakukan dalam suatu lingkup organisasi atau lembaga, termasuk sekolah. Disiplin di lingkungan pendidikan boarding school mengacu pada kepatuhan siswa terhadap seluruh peraturan sekolah, jadwal harian, serta tata tertib kegiatan demi

terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif (Subhan, 2015:245). Menurut Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2013:45), disiplin bukan hanya sekadar mematuhi perintah, tetapi meliputi penginternalisasian nilai-nilai serta kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi. Dalam konteks penelitian ini, disiplin siswa yang dimaksud fokus pada kepatuhan mereka terhadap jadwal, tugas, serta aturan berkaitan dengan ibadah dan aktivitas harian sebagaimana tercantum dalam buku monitoring.

b. Kualitas Ibadah

Kualitas ibadah siswa adalah tingkat keterlaksanaan ibadah harian, baik yang wajib maupun sunnah, yang diukur melalui keteraturan, kekhusyukan, kepatuhan, dan keikhlasan siswa dalam menjalankan kegiatan ibadah tersebut (Al-Qarni et al., 2020:27). Kualitas ibadah tidak hanya dinilai secara kuantitatif, yakni seberapa sering ibadah dilakukan, tetapi juga secara kualitatif, yang meliputi pemahaman, kesadaran, dan sifat reflektif dalam pelaksanaan ibadah. Penilaian kualitas ibadah seringkali memerlukan instrumen observasi yang terstruktur guna menjamin objektivitas dan keterukuran data yang diperoleh. Buku monitoring yang dikembangkan dalam penelitian ini akan membantu mengumpulkan data terkait aspek disiplin dan kualitas ibadah siswa melalui catatan harian yang diverifikasi oleh pembina (Suryani & Fathurrohman, 2022:45).

Menurut Imam Al-Ghazali (2005: 19-20), kualitas ibadah dapat dinilai dari tingkat pemahaman dan penghayatan seseorang terhadap

makna ibadah itu sendiri, bukan semata-mata rutinitas fisik tanpa hati. Beliau juga menyebutkan pentingnya muraqabah (merasa diawasi Allah) agar kualitas ibadah meningkat. Harun Nasution (1985: 70) mengemukakan bahwa kualitas ibadah berkaitan erat dengan keikhlasan dan kesesuaian pelaksanaan ibadah dengan petunjuk Nabi Muhammad SAW.

Tokoh lainnya, Hasan Al-Banna (2004: 62), menambahkan, “Ibadah yang berkualitas adalah ibadah yang mampu mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik dan dekat kepada Allah, bukan sekadar menjalankan kewajiban secara formalitas.” Yusuf Al-Qaradawi (2010: 125) juga menekankan bahwa kualitas ibadah tampak pada konsistensi, kekhusyukan, dan niat yang senantiasa diperbarui.

4. Meningkatkan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa Menggunakan Lembaran Monitoring Mutaba’ah Yaumiah

Mutaba’ah yaumiah adalah salah satu metode yang biasa digunakan dalam lingkungan pendidikan Islam untuk memantau dan meningkatkan kedisiplinan serta kualitas ibadah siswa. Mutaba’ah yaumiah berasal dari kata “mutaba’ah” yang berarti pemantauan/monitoring dan “yaumiah” berarti harian. Secara sederhana, mutaba’ah yaumiah adalah lembar kontrol harian yang berisi daftar amalan harian siswa, seperti shalat fardhu, shalat sunnah, membaca Al-Qur’an, berdoa, puasa sunnah, serta amalan lainnya (Machmud & Suryadi, 2016: 59).

Monitoring menggunakan mutaba’ah yaumiah dilakukan dengan cara: Siswa diberikan lembar mutaba’ah yaumiah yang telah disiapkan oleh guru.

Setiap amalan harian dicatat oleh siswa sesuai dengan pelaksanaannya, biasanya dibuat dengan tanda checklist atau skor. Dalam periode tertentu (harian/mingguan), guru atau pembina akan memeriksa dan mengevaluasi hasil mutaba'ah yaumiah siswa. Evaluasi ini menjadi dasar bagi guru untuk memberikan bimbingan, motivasi, atau arahan agar siswa konsisten dan disiplin dalam menjalankan ibadah. Manfaat utama menggunakan mutaba'ah yaumiah adalah membantu siswa untuk lebih sadar, disiplin, dan termotivasi dalam menjalankan ibadah sehari-hari, serta memudahkan guru dalam mengontrol perkembangan spiritual siswa secara terukur dan sistematis (Irianti, 2019: 63-64).

Efektivitas penggunaan mutaba'ah yaumiah sebagai alat monitoring dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu disiplin siswa dalam menjalankan ibadah dan peningkatan kualitas ibadah mereka. Pertama, dari segi disiplin, mutaba'ah yaumiah memacu siswa untuk lebih bertanggung jawab atas waktu pelaksanaan ibadah mereka, karena setiap hari, mereka harus mencatat dan melaporkan apa saja yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Munadi (2020) yang menunjukkan bahwa monitoring menggunakan instrumen mutaba'ah yaumiah meningkatkan kepatuhan siswa dalam melakukan shalat tepat waktu serta ibadah sunnah lainnya.

Kedua, dalam hal kualitas ibadah, mutaba'ah yaumiah mendorong siswa untuk tidak hanya sebatas melakukan ibadah, namun juga memperbaiki tata cara dan meningkatkan kekhusyukan. Proses monitoring yang dilakukan orang tua atau guru juga menjadi sarana pembinaan yang efektif sehingga

mampu memberikan feedback terhadap kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan ibadah siswa. Penelitian oleh Husna (2021) pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Aceh memperlihatkan peningkatan kualitas ibadah siswa melalui penggunaan mutaba'ah yaumiah secara konsisten. Selain itu, mutaba'ah yaumiah membantu guru dan orang tua untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan ibadah sehingga dapat segera dilakukan pembinaan dan pendampingan yang diperlukan.

Dengan demikian, monitoring disiplin dan kualitas ibadah melalui mutaba'ah yaumiah sangat efektif dalam mendukung pembinaan karakter religius siswa di lingkungan sekolah maupun rumah.

5. Boarding School

Menurut Arifin (2015:27); Surya. (2012:14); dan Departemen Pendidikan Nasional (2023:88):

a. Pengertian Boarding School

Boarding School merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya berfokus pada proses belajar-mengajar, tetapi juga menyediakan tempat tinggal bagi para peserta didiknya. Selama menempuh pendidikan, siswa menetap di asrama atau dormitori yang telah disiapkan oleh sekolah, di bawah pengawasan serta pembinaan yang sistematis. Sekolah berasrama ini mengintegrasikan seluruh kegiatan, baik akademik maupun non-akademik, dalam satu lingkungan yang mendukung pembentukan karakter dan penanaman disiplin

b. Sistem Boarding School

Sistem Boarding School pada umumnya menerapkan pola pendidikan terpadu, yakni menggabungkan kegiatan belajar secara formal dengan aktivitas non-formal seperti pembinaan karakter, pembiasaan ibadah (pada sekolah berbasis agama), kegiatan ekstrakurikuler, dan pembinaan keterampilan hidup (life skill). Jadwal kegiatan siswa terstruktur dari pagi hingga malam hari yang mencakup waktu belajar, beribadah, berorganisasi, serta waktu istirahat. Sistem ini juga menekankan pada pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, kemandirian, serta kebersamaan melalui kehidupan bersama di asrama.

c. Unsur-unsur Boarding School

Beberapa unsur utama dalam sistem Boarding School antara lain:

- 1). Asrama: Tempat tinggal siswa selama masa pendidikan di sekolah.
- 2). Sistem Pengawasan: Kehadiran pengasuh, guru asrama, atau ustadz/ustadzah pengasuh yang mendampingi siswa.
- 3). Kurikulum Terintegrasi Gabungan antara kurikulum akademik formal dan aktivitas non-akademis untuk membentuk karakter dan kemandirian.
- 4). Lingkungan yang Terjaga: Baik dari segi keamanan, kebersihan, maupun budaya sekolah yang mendukung pembentukan nilai-nilai positif.
- 5). Pengembangan karakter: Melalui pembiasaan-pembiasaan harian, kegiatan sosial, dan peraturan asrama.

d. Tujuan Pendidikan di Boarding School

Pendidikan di Boarding School memiliki beberapa tujuan utama, antara lain: 1) Mengembangkan peserta didik agar tidak hanya unggul

secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, kemandirian, kedisiplinan, serta kemampuan untuk hidup bersama dalam lingkungan sosial. 2) Menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif melalui pembinaan aktivitas harian yang terstruktur dan pengawasan yang konsisten. 3) Menggabungkan pendidikan pengetahuan umum dengan pembentukan karakter serta penanaman nilai-nilai agama atau moral. 4) Mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi tantangan zaman dengan membekali mereka keterampilan hidup (life skill) yang memadai.

- e. Karakteristik Sistem Boarding School Sistem Boarding School memiliki karakteristik sebagai berikut: 1). Lingkungan pendidikan dan tempat tinggal siswa berada dalam satu kompleks. 2). Pengawasan dan pembinaan berlangsung 24 jam, baik pada aspek akademik maupun perilaku. 3). Pembentukan karakter menjadi salah satu fokus utama, selain pencapaian akademik. 4). Interaksi sosial dan kebersamaan lebih intens dan terkontrol dibanding sekolah biasa. 5). Konsep “learning community” (komunitas belajar) diterapkan, sehingga siswa saling mendukung dalam proses pendidikan.

6. Lembar Mutabaah Yaumiah Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat

Mutaba'ah yaumiah adalah lembar kontrol harian yang berisi daftar amalan harian siswa, seperti shalat fardhu, shalat sunnah, membaca Al-Qur'an, berdoa, puasa sunnah, serta amalan lainnya (Machmud & Suryadi, 2016: 59).

Gambar 2. 1 Lembar Amalan Harian Siswa Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat



Kontrol Ibadah Semester Ganjil

Nama:

Bulan: Juli 201...

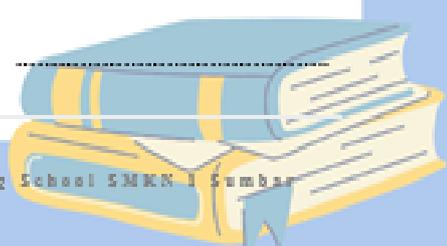
| Tgl | Sholat Wajib Berjamaah (Shochbitar) | | | | | Sholat Sunnah | | | Tilawah | Kehadiran Pembinaan (Halis/kegiatan/ya) | Zikir (min 1x) | Nilai (100) | Paraf Pembina | Keterangan (Semester ganjil) |
|--|-------------------------------------|---|---|---|---|---------------|---|---|----------------|---|----------------|-------------|---------------|--|
| | S | Z | A | M | I | D | R | T | Min. 1 halaman | Rohi/Mentoring/ Ekokul (Amalan, dll) | Pagi/ Petang | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | Sholat Wajib: S=shubuh Z= zohor A= ashur M=magrib I =isya Sholat Sunnah: D=duha R=rawatib T=tahajud Pembinaan: a. Sholat Fardhu, Lengkap=90 Tianggal 1-80 Tianggal 2-70 Tianggal 3-60 Tianggal 4-50 Tianggal 5-40 b. Duha=+2 c. Rawatib=+2 d. Tahajud=+2 e. Tilawah=+1 f. Hadir Pembinaan (scho/kegiatan/ mentoring/ Ekokul, dan lainya)= +2 g. Zikir= +1 |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | | | | | | | | | | | | | | |
| Nilai Akhir/Rata= jumlah nilai data keseluruhan : Banyak data = | | | | | | | | | | | | | Nilai Akhir | |

*Inisiatif wajib seluruh siswa selama kelas X, XI, dan XII dan dikumpulkan kepada Pembina setiap harinya.

Guru Pembimbing/Pembina,

Padang,

Siswa,



10 | Buku Monitoring Pembinaan Boarding School SMKN 1 Sumbar

7. Pembiasaan Ibadah Harian Boarding School SMKN 1 Sumbar

Berikut gambaran jadwal pembiasaan di boarding school SMKN 1

Sumatera Barat:

Tabel 2. 1 Pembiasaan Ibadah Harian Boarding School SMKN 1 Sumbar

| No | WAKTU | KEGIATAN | PELAKSANAAN |
|--|-----------------------------------|---|--|
| Note: Jadwal kegiatan ini bersifat tentatif (sewaktu-waktu bisa berubah sesuai kebutuhan) | | | |
| 1 | 21.30- 21.40 WIB (10 menit) | Apel Siaga (Malam): 1. Informasi dan arahan pembina 2. Cek kelengkapan anggota | Tertib Kegiatan: Kalimah Pembina. Penting! 1. Semua peserta mengikuti setiap rangkaian acara Apel Malam dengan bersungguh-sungguh dan suasana khidmat mengharap keberkahan dan ridho dari Allah. 2. Diawali dengan semua anggota berbaris di lantai 1 asrama masing-masing jam 21.30 WIB. 3. Terakhir mendengarkan arahan pembina. |
| 2 | 21.40- 22.00 WIB (20 menit) | Menyiapkan kebutuhan sekolah untuk besok harinya | Tertib Kegiatan |
| 3 | 22.00 WIB | Memastikan keamanan dan semua pintu akses masuk asrama di kunci. | Tertib Kegiatan |
| 4 | 22.00- 22.10 WIB (10 menit) | Sholat sunnah witir dan Sholat sunnah hajat sebelum tidur | Tertib Kegiatan |

| No | WAKTU | KEGIATAN | PELAKSANAAN |
|--|-----------------------------------|--|-----------------|
| Note: Jadwal kegiatan ini bersifat tentatif (sewaktu-waktu bisa berubah sesuai kebutuhan) | | | |
| 5 | 22.00- 04.00 WIB (6 Jam) | Istirahat | Tertib Kegiatan |
| 6 | 04.00- 04.15 WIB (15 menit) | Bangun Tidur dan Persiapan ke Masjid | Tertib Kegiatan |
| 7 | 04.15- 04.35 WIB (20 menit) | Mandi Sesi ke-1: Mandi sebelum subuh | Tertib Kegiatan |
| 8 | 04.35- 04.40 WIB (5 menit) | Menuju masjid, mengenakan pakaian bersih dan sopan dan sudah berseragam sekolah (bagi yang sudah mandi pada sesi 1) | Tertib Kegiatan |
| 9 | 04.40- 04.50 WIB (10 menit) | Sholat Tahajud berjamaah atau mandiri dan Memperbayak Dzikir. | Tertib Kegiatan |
| 10 | 04.50- 05.00 WIB (10 menit) | Tahfiz: Ziyadah (Menambah Hafalan Qur'an) | Tertib Kegiatan |
| 11 | 05.00- 05.05 WIB (10 menit) | Sholat Sunah Fajar/Sholat Sunah Rawathib Qabla Subuh | Tertib Kegiatan |
| 12 | 05.10- 05.30 WIB (20 menit) | Shubuh Berjamaah Do'a dan Dzikir Setelah sholat | Tertib Kegiatan |
| 13 | 05.30- 05.40 WIB (10 menit) | Kultum Subuh dan Diskusi | Tertib Kegiatan |
| 14 | 05.40- 05.55 WIB | Dzikir Pagi Almatsurat (Sugra) | Tertib Kegiatan |

| No | WAKTU | KEGIATAN | PELAKSANAAN |
|--|-------------------------------|--|---|
| Note: Jadwal kegiatan ini bersifat tentatif (sewaktu-waktu bisa berubah sesuai kebutuhan) | | | |
| | (15 menit) | | |
| 15 | 05.55-06.00 WIB (5 menit) | Kalimat Pembina: Arahan Pembina dan Cek kehadiran | Tertib Kegiatan |
| 16 | 06.00-06.10 WIB (10 menit) | Sarapan Pagi Bersama di Masjid | Tertib Kegiatan |
| 17 | 06.10-06.15 WIB (5 menit) | Piket Kebersihan | Tertib Kegiatan |
| 18 | 06.15-06.45 WIB (30 menit) | Mandi Sesi ke-2: Mandi setelah agenda subuh | Tertib Kegiatan |
| 19 | 06.45 WIB | Pintu akses masuk asrama di kunci semua anggota persiapan berangkat sekolah. | Tertib Kegiatan |
| 20 | 06.45-06.55 WIB (10 menit) | Apel Siaga (Pagi): <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahfiz: Murajaah terbimbing 2. Hp dibagikan 3. Informasi dan arahan pembina 4. Cek kehadiran dan pelepasan ke sekolah | Tertib Kegiatan: Kalimah Pembina. Penting! <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua peserta mengikuti setiap rangkaian acara Apel Pagi dengan bersungguh-sungguh dan suasana khidmat mengharap keberkahan dan ridho dari Allah. 2. Diawali dengan semua anggota berbaris di depan asrama masing-masing jam 06.45 WIB dengan pola barisan membentuk |

| No | WAKTU | KEGIATAN | PELAKSANAAN |
|--|-------------------------------------|---|--|
| Note: Jadwal kegiatan ini bersifat tentatif (sewaktu-waktu bisa berubah sesuai kebutuhan) | | | |
| | | | huruf U. 3. Peserta dalam satu komando murajaah hafalan terbimbing. 4. Terakhir mendengarkan arahan pembina. 5. Diakhiri dengan saling bersalaman dan pengambilan hp. |
| 21 | 06.55-07.00 WIB (5 menit) | Menuju masjid sholat sunnah dhuha (mandiri) atau sholat dhuha saat jam istirahat sekolah (mandiri) | Tertib Kegiatan |
| 22 | 07.00 WIB | Masuk Ke Kelas Masing-Masing | Tertib Kegiatan |
| 23 | 07.00-12.30 WIB (5 jam 30 menit) | Mengikuti Proses Pembelajaran di Sekolah | Tertib Kegiatan |
| 24 | 12.30-13.00 WIB (30 menit) | Ishoma (Istirahat, Sholat Zhuhur Berjamaah, dan makan siang) | Tertib Kegiatan |
| 25 | 13.00-15.30 WIB (2 jam 30 menit) | Mengikuti Proses Pembelajaran di Sekolah (Lanjutan...) | Tertib Kegiatan |
| 26 | 15.30-16.00 WIB (30 menit) | Ishoma (Istirahat, Sholat Ashar Berjamaah) | Tertib Kegiatan |
| 27 | 16.00 WIB | Pulang Sekolah | Tertib Kegiatan |
| 28 | 16.00-17.00 WIB | Belajar Mandiri dan Kelompok: 1. Mengerjakan PR 2. Menyelesaikan tugas-tugas sekolah lainnya. | Tertib Kegiatan |

| No | WAKTU | KEGIATAN | PELAKSANAAN |
|--|-------------------------------|--|---|
| Note: Jadwal kegiatan ini bersifat tentatif (sewaktu-waktu bisa berubah sesuai kebutuhan) | | | |
| | (60 menit) | | |
| 29 | 17.00 WIB | Mengumpulkan Hp | Tertib Kegiatan |
| 30 | 17.00-17.45 WIB (45 menit) | Agenda Pribadi: 1. Olahraga Sore 2. Mencuci pakaian 3. Dan lainnya | Tertib Kegiatan |
| 31 | 17.45-18.00 WIB (15 menit) | Mandi Sore dan persiapan maghrib ke masjid. | Tertib Kegiatan |
| 32 | 18.00 WIB | Pintu akses masuk asrama di kunci semua anggota sudah berada di masjid. | Tertib Kegiatan |
| 33 | 18.00-18.30 WIB (30 menit) | Makan Bersama di Masjid | Tertib Kegiatan |
| 34 | 18.30-18.45 WIB (15 menit) | ✓ Sholat Maghrib Berjamaah, ✓ Dzikir dan Do'a ✓ Sholat Sunnah Rawatib | Tertib Kegiatan |
| 35 | 18.45-19.00 WIB (15 menit) | Kultum Maghrib dan Diskusi | Tertib Kegiatan |
| 36 | 19.00-19.30 WIB (30 menit) | Tahfiz: Panduan Ziyadah 1. 10 Menit Tilawah (membaca berulang-ulang ayat yang akan dihafal minimal 3 baris maksimal 1 halaman (sampai makhrijul huruf sudah benar). Target hafalan lihat pada kurikulum tahfiz juz 30 dan juz 29 sesuai batas hafalan masing-masing. 2. 10 Menit Ziyadah (Menambah hafalan baru yaitu menghafal selama 10 menit 3 baris ayat yang telah dibaca 10 menit sebelumnya) 3. 10 Menit Menyetorkan | Tertib Kegiatan: 1. Hari Senin s.d Sabtu : Kegiatan Ziyadah (menambah hafalan baru). 2. Hari Ahad: Murajaah (menguatkan dan mengulang-ulang hafalan) 3. Ziyadah minimal 3 baris dan maksimal 1 halaman. |

| No | WAKTU | KEGIATAN | PELAKSANAAN |
|--|--|--|--|
| <p>Note: Jadwal kegiatan ini bersifat tentatif (sewaktu-waktu bisa berubah sesuai kebutuhan)</p> | | | |
| | | <p>(Menyetorkan hafalan baru yang baru saja dihafalkan) Penting: Disiplin dan ikuti sesuai panduan ya, barakallahufiikum.</p> | |
| 37 | <p>19.30- 20.00 WIB (30 menit)</p> | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sholat Isya Berjama'ah ✓ Dzikir dan Do'a ✓ Sholat sunnah rawatib | <p>Tertib Kegiatan</p> |
| 38 | <p>20.00- 21.00 WIB (1 Jam)</p> | <p>Pembelajaran Boarding School SMKN 1 Sumbar: <i>*Jadwal terlampir</i></p> <p>Jadual Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahsin (Memperbaiki bacaan Al-Qur'an) 2. Sejarah Peradaban Islam 3. Fiqh Ibadah 4. Dakwah 5. Peer Teaching (tutor sebaya) <p>Jadual Jumat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas Klasikal 2. Refleksi Rapor Pekan Pembinaan Boarding <p>Jadual Minggu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Rapor Pekan Pembinaan Siswa 2. Persiapan sekolah untuk hari senin. <p>Catatan Semua Proses Pembelajaran:</p> <p>Bakat dan Minat (keaktifan/ penampilan/ pengisi kegiatan):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahfizh, Tahsin, Fiqh, Sejarah Islam, Dakwah, Kelas Klasikal, Peer Teaching (kelas wajib) 2. Tilawah Seni Al-qur'an (kelas pilihan) | <p>Susunan Kegiatan: (Durasi 60 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan kelas 15 Menit pertama: Menyetorkan Hafalan ke teman (2 orang siswa saling menyetorkan hafalan) dan menuliskan batas hafalan terakhir (surah dan ayat) pada lembaran tahfidz. Setiap ½ juz hafalan maka akan di jadwalkan ujian kompre hafalan. 2. Dilanjutkan 45 Menit: Pembelajaran Boarding, sesuai jadwal (terlampir). 3. Penutup. (diskusi informasi) |

| No | WAKTU | KEGIATAN | PELAKSANAAN |
|--|-------------------------------|--|------------------------|
| Note: Jadwal kegiatan ini bersifat tentatif (sewaktu-waktu bisa berubah sesuai kebutuhan) | | | |
| | | 3. Cooking Class (kelas pilihan) 4. Desain Grafis (kelas pilihan) 5. Public Speaking (kelas pilihan) 6. Konten Kreatif media boarding (kelas pilihan) 7. Kultum (terjadwal) 8. Dzikir pagi dan petang Almatsurat (terjadwal) 9. Imam (terjadwal) 10. Muadzin (terjadwal) 11. Dzikir dan Do'a (terjadwal) 12. Rohis (terjadwal) 13. Forum annisa (terjadwal) 14. Organisasi lainnya (kondisional) 15. Kepanitiaan (kondisional) 16. Leadership (kondisional) 17. Struktur kelas (kondisional) 18. Dsb. | |
| 39 | 21.00-21.30 WIB (30 menit) | Diskusi/ Tanya Jawab | Tertib Kegiatan |
| 40 | 21.30 WIB | Kembali ke Asrama masing-masing | Tertib Kegiatan |

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dijadikan referensi dalam studi ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh:

Tabel 2. 2 Hasil Kajian yang Relevan

| No | Penelitian Relevan | Kebaruan yang akan diteliti |
|----|---|--|
| 1. | Sunarti dan Jannah (2025:348) membahas efektivitas mutaba'ah amal yaumiyah sebagai alat monitoring disiplin ibadah di sekolah dasar Islam terpadu. Penelitian didasarkan pada konsep pembiasaan ibadah dan disiplin | Riset hanya difokuskan pada satu sekolah dasar tanpa eksplorasi ke efektivitas di boarding school, serta belum |

| No | Penelitian Relevan | Kebaruan yang akan diteliti |
|----|--|---|
| | <p>melalui metode mutaba'ah, modelling, serta pengawasan berbasis ajaran Islam. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa, guru, serta orang tua. Hasilnya, mutaba'ah amal yaumiyah terbukti efektif membangun kedisiplinan siswa menjalankan ibadah wajib dan sunnah, tilawah, hingga berinfak, baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Monitoring ini memberi motivasi kolektif serta menjadi alat evaluasi bersama antara guru, orang tua, dan siswa.</p> | <p>dikembangkan dengan pendekatan kuantitatif atau optimalisasi media digital sebagai sarana monitoring berbasis teknologi.</p> |
| 2. | <p>Yasyakur (2016:1185) membahas strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan beribadah melalui pembiasaan sholat lima waktu kepada siswa sekolah dasar. Penelitian menyoroti teori pendidikan karakter dan konsep disiplin beribadah sebagai indikator internalisasi nilai religius dan moral. Melalui metode kualitatif yang terdiri atas observasi, wawancara, serta studi dokumentasi, penelitian menelusuri pola pembiasaan, keteladanan, motivasi, dan pengawasan oleh guru serta kolaborasi informal dengan orang tua. Temuan memperlihatkan bimbingan guru efektif dalam membangun disiplin ibadah harian siswa, meski masih ada ruang perbaikan, terutama dalam hal inkonsistensi praktik di antara sebagian siswa.</p> | <p>Penelitian ini belum menggunakan instrumen monitoring formal, sehingga pemantauan kedisiplinan berjalan semi-formal dan belum terstandarisasi untuk lingkungan boarding school ataupun penilaian kualitas ibadah secara komprehensif.</p> |
| 3. | <p>Yuniarti dan Kurniawati (2022) membahas implementasi lembar pemantauan ibadah sebagai alat monitoring kegiatan keagamaan di sekolah dasar Muhammadiyah. Konsep teoritis yang melandasi penelitian ini adalah model manajemen pendidikan dari Muhaimin dkk. yang menitikberatkan pada lima komponen pengelolaan: konteks, input, proses, output, dan outcome, serta integrasi pembiasaan nilai keagamaan. Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali data secara menyeluruh. Temuan penelitian menegaskan bahwa penggunaan lembar pemantauan</p> | <p>Walau demikian, instrumen monitoring bersifat manual dan cakupan penelitian hanya terbatas pada sekolah dasar reguler, tanpa optimalisasi media digital ataupun penerapan di lingkungan boarding school dengan klasifikasi jenjang lebih tinggi.</p> |

| No | Penelitian Relevan | Kebaruan yang akan diteliti |
|----|---|---|
| | ibadah efektif meningkatkan disiplin keagamaan dan mempererat kerja sama sekolah dengan orang tua melalui monitoring harian dan penilaian karakter dalam rapor siswa. | |
| 4. | Adawiyah dkk. (2019:20) membahas pengembangan buku panduan monitoring penanaman karakter di lingkungan pesantren progresif. Penelitian mengacu pada model pengembangan Four-D menurut Thiagarajan, yang tahapan utamanya meliputi defining, designing, developing, dan disseminating. Melalui metode R&D dengan validasi ahli, uji coba lapangan, dan instrumen reliabilitas, buku monitoring yang dihasilkan dinyatakan sangat valid untuk pemantauan pembentukan karakter santri, terutama dalam aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Hasil uji efektivitas memperlihatkan peningkatan signifikan pada penanaman karakter setelah penggunaan media monitoring ini. | Namun demikian, isi buku masih berfokus pada karakter secara umum dan belum secara rinci membahas monitoring disiplin serta kualitas ibadah, khususnya pada setting boarding school tingkat SMK, sehingga ruang pengembangan media monitoring di aspek tersebut masih sangat terbuka. |
| 5. | Kuswanti dkk. (2024:694) membahas pengembangan Buku L-UNIQ sebagai media pembelajaran anak usia dini guna mendukung perkembangan sosial-emosional dan kognitif. Teori yang dipakai ialah konstruktivisme (Vygotsky), multiple intelligences (Gardner), serta perkembangan sosial-emosional (Erikson), sehingga penekanan riset difokuskan pada stimulan literasi, numerasi, kreativitas, dan empati. Penelitian mengaplikasikan metode R&D dengan analisis kebutuhan, observasi, validasi ahli, uji coba, dan evaluasi instrumen perkembangan siswa. Temuan menunjukkan buku ini efektif meningkatkan kepercayaan diri, empati, serta kemampuan sosial dan kognitif anak. | Meskipun inovasi media sangat diapresiasi, penelitian terbatas pada jenjang pendidikan usia dini dan belum mengintegrasikan monitoring disiplin religius ataupun kualitas ibadah yang relevan untuk pelaksanaan pada boarding school tingkat menengah kejuruan. |
| 6. | Lolita dan Ikhsanudin (2023:161) membahas pengembangan buku saku sebagai media edukasi kesehatan bagi pasien COVID-19 yang menjalani isolasi mandiri. Landasan teori penelitian adalah promosi kesehatan dan model edukasi berbasis media cetak sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai protokol kesehatan dan | Meski demikian, riset ini hanya menasar edukasi kesehatan dan tidak berkaitan langsung dengan monitoring disiplin maupun pengembangan kualitas ibadah siswa di |

| No | Penelitian Relevan | Kebaruan yang akan diteliti |
|----|--|--|
| | <p>pengecahan COVID-19. Dengan metode R&D dan tahapan pengembangan 4-D, data dikumpulkan dari evaluasi ahli dan responden berupa penilaian manfaat, konten, dan desain. Buku saku yang dihasilkan diakui layak digunakan serta efektif dalam memperbaiki pemahaman pasien terkait isolasi, vaksinasi, dan deteksi hoaks.</p> | <p>lingkungan pendidikan berbasis asrama.</p> |
| 7. | <p>Soesilo dan Munthe (2020:231) membahas pengembangan buku teks matematika kelas 8 yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan menggunakan model instruksional ADDIE. Fokus penelitian adalah pada inovasi desain, konten, dan bahasa buku yang sesuai kebutuhan sekolah, serta penilaian validitas melalui uji pre-test dan post-test. Penelitian ini berbasis teori pengembangan instruksional dan prinsip pedagogi modern. Validasi oleh ahli menunjukkan buku sangat layak digunakan untuk mendukung pembelajaran matematika serta meningkatkan hasil belajar siswa.</p> | <p>Penelitian ini terbatas pada pengembangan buku materi pelajaran dan tidak menyentuh aspek monitoring kedisiplinan, perilaku, maupun kualitas ibadah siswa baik secara konvensional maupun berbasis digital yang diperlukan dalam pendidikan boarding school tingkat menengah.</p> |
| 8. | <p>Suhendra dkk. (2022:174) membahas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Realistic Mathematics Education (RME) untuk penguatan pemecahan masalah aritmetika pada siswa sekolah dasar. Konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran kontekstual sesuai RME yang menekankan aplikasi matematika dalam kehidupan nyata. Dengan metode penelitian dan pengembangan berdasarkan model Plomp, LKPD yang dihasilkan divalidasi ahli, diuji kepraktisan, dan dinyatakan sangat baik dari aspek penggunaan dan efisiensi oleh siswa serta guru.</p> | <p>Namun, ruang lingkup penelitian hanya pada pembelajaran matematika dan belum terintegrasi dengan monitoring perilaku karakter maupun kedisiplinan dan kualitas ibadah yang menjadi kebutuhan pada setting boarding school.</p> |
| 9. | <p>Rahmi dan Cahyana (2015:271) membahas pengembangan aplikasi bergerak (mobile application) berbasis Android untuk monitoring dan evaluasi ibadah harian umat Muslim. Berlandaskan konsep mutaba'ah yaumiyah dan pengembangan perangkat lunak berorientasi objek, aplikasi ini dirancang menggunakan pendekatan Unified</p> | <p>Namun aplikasi ini lebih fokus pada monitoring individu dan belum mengakomodir kebutuhan monitoring kolektif yang terintegrasi antara siswa dan pembina di boarding</p> |

| No | Penelitian Relevan | Kebaruan yang akan diteliti |
|-----|---|---|
| | Software Development Process serta pemodelan UML. Melalui wawancara dengan guru dan uji fungsi aplikasi, penelitian menemukan bahwa penggunaan aplikasi mobile efektif dalam membantu pencatatan dan evaluasi ibadah harian, dengan nilai usability yang sangat tinggi dari pengguna. | school, serta belum menggabungkan sistem monitoring manual (buku fisik) dan digital secara simultan. |
| 10. | Prasetyo (2016:1) membahas pengembangan buku monitoring untuk pemantauan progres pembinaan prestasi di sekolah sepakbola. Konsep monitoring yang diadopsi didasarkan pada pembinaan olahraga, evaluasi prestasi anak, dan pengembangan media monitoring fisik, teknik, serta soft skill pemain. Penelitian menggunakan metode R&D dengan validasi ahli dan uji coba kelompok kecil hingga besar. Buku monitoring yang dihasilkan memperoleh nilai kelayakan sangat baik dari segi isi, desain, maupun manfaat praktik. | Namun, penelitian terbatas pada ruang lingkup monitoring prestasi olahraga dan belum menjangkau aspek kedisiplinan atau religiusitas sebagai bagian pembinaan karakter secara lebih luas khususnya untuk pendidikan boarding school. |
| 11. | Setiawan dkk. (2020:2930) membahas pengembangan aplikasi monitoring perkembangan siswa berbasis web di YPAC Malang untuk mendukung pemantauan nilai akademik dan pertukaran informasi berkala antara sekolah dan orang tua. Pendekatan pengembangan sistem menggunakan model Waterfall dan analisis kebutuhan melalui wawancara, kuesioner, serta studi literatur. Implementasi aplikasi dilakukan dengan maksimisasi fungsi teknologi web berbasis database relasional dan dual-side access. Hasil uji coba memperlihatkan aplikasi berjalan optimal dan sangat membantu orang tua dalam monitoring pembelajaran anak. | Namun, aplikasi terbatas hanya untuk nilai akademik dan belum menjangkau pemantauan disiplin maupun kualitas ibadah siswa, sehingga model ini belum sepenuhnya relevan bagi kebutuhan pengawasan pendidikan karakter dan religius di boarding school tingkat SMK. |

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah diulas secara komprehensif menunjukkan bahwa perkembangan instrumen monitoring di dunia pendidikan sangat beragam, mulai dari penggunaan buku harian, mutaba'ah amal yaumiyah, lembar pemantauan manual, buku panduan monitoring karakter di pesantren, media digital, hingga aplikasi berbasis

web dan perangkat mobile. Masing-masing penelitian memberikan kontribusi pada aspek monitoring perilaku, pembiasaan ibadah, kontrol disiplin, edukasi kesehatan, serta pencapaian akademik dan non-akademik yang terukur.

Akan tetapi, sebagian besar studi masih terbatas pada ruang lingkup non-boarding school, memiliki instrumen manual, atau hanya berfokus pada satu aspek monitoring tertentu, seperti prestasi akademik, kesehatan, atau pembinaan karakter secara umum tanpa penekanan khusus pada disiplin dan kualitas ibadah dalam lingkungan pendidikan boarding school tingkat menengah kejuruan. Inovasi media monitoring yang memadukan kedisiplinan, kualitas ibadah, serta keterpaduan antara manual dan digital dengan kolaborasi sekolah, orang tua, dan siswa di lingkungan asrama masih jarang dieksplorasi secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan diarahkan untuk memperluas cakupan dan mendalami pengembangan buku monitoring berbasis inovasi guna penguatan disiplin dan kualitas ibadah siswa di boarding school SMK, sebagai respon terhadap tantangan dan kekosongan yang belum diakomodasi kajian terdahulu.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 2 Alur Kerangka Berpikir



Penelitian yang berfokus pada Pengembangan Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah sistem pemantauan ibadah siswa yang masih bersifat tradisional, belum terdokumentasi secara optimal, dan kurang efektif dalam menilai tingkat kedisiplinan serta kehadiran siswa. Penelitian ini

bertujuan untuk menghasilkan sebuah buku monitoring yang dapat digunakan sebagai sarana dalam memantau dan mengevaluasi disiplin serta kualitas ibadah harian siswa secara terstruktur dan efisien. Landasan teori yang digunakan mengacu pada konsep pembinaan karakter dan religiusitas di lingkungan boarding school, dengan metode Research and Development (R&D), yang melibatkan validasi oleh para ahli serta uji coba angket kepada pembina dan siswa. Inovasi dari penelitian ini terletak pada pengembangan media pemantauan berbasis buku yang terintegrasi, guna mendukung pembinaan spiritual siswa secara berkesinambungan.



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis atau Desain Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan yang bertujuan menghasilkan suatu produk sekaligus menguji efektifitas produk tersebut (Sugiyono, 2003: 333). Fokus utama dari metode ini adalah pada proses merancang dan membuat produk baru. Pada penelitian kali ini, kegiatan pengembangan diarahkan untuk menciptakan Buku Monitoring. Buku ini dibuat dengan tujuan menjadi sarana untuk mengawasi kedisiplinan serta mutu ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat.

Kelayakan isi dan desain buku dinilai oleh para ahli dengan menggunakan rubrik penilaian, sehingga menghasilkan data kuantitatif maupun kualitatif. Skor pada data kuantitatif dipakai untuk menilai tingkat kelayakan secara objektif, sedangkan data kualitatif berupa masukan dan komentar dari para ahli memberikan wawasan yang bersifat subjektif namun sangat berguna untuk pengembangan produk selanjutnya (Sugiyono, 2017:27).

Seluruh proses penelitian didesain agar memberikan gambaran objektif dan mendalam seputar validitas, efektivitas, serta tantangan dalam pengembangan dan penerapan buku monitoring, sehingga dapat bermanfaat sebagai rekomendasi baik bagi pihak sekolah, guru pembina, maupun peneliti

selanjutnya terkait pelaksanaan monitoring kedisiplinan dan kualitas ibadah siswa berbasis media cetak di lingkungan boarding school.

Peneliti menilai bahwa masalah yang diangkat perlu dianalisis secara multiperspektif agar dapat menghasilkan produk sekaligus mengukur efektivitas implementasinya secara meyakinkan, sesuai dengan karakteristik penelitian R&D yang menuntut tahapan validasi, uji coba, dan evaluasi secara berlapis. Integrasi kedua metode ini menjadikan hasil penelitian lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Sugiyono, 2017:333)

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Metode ini dipilih karena tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang serta mengembangkan sebuah produk berupa Buku Monitoring Ibadah, sekaligus menilai keberhasilan produk tersebut dalam meningkatkan disiplin dan kualitas ibadah siswa di lingkungan asrama sekolah (boarding school). Jenis penelitian ini masuk ke dalam penelitian pengembangan (R&D), yaitu suatu metode penelitian yang fokusnya pada membuat produk tertentu dan juga menguji tingkat efektivitas produk yang dikembangkan (Sugiyono, 2003:29). Penelitian pengembangan menitikberatkan pada hasil produk yang dihasilkan melalui proses penelitian.

Pada penelitian ini, proses pengembangan diarahkan untuk menghasilkan Buku Monitoring yang diharapkan dapat berfungsi sebagai alat pemantauan dalam menilai kedisiplinan dan kualitas ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat, sehingga pelaksanaan ibadah siswa dapat terpantau secara optimal.

3.3 Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Memilih lokasi penelitian merupakan langkah strategis yang sangat menentukan kedalaman dan relevansi hasil penelitian yang diharapkan. Dalam kajian ini, lokasi penelitian tidak sekadar menjadi tempat berlangsungnya pengumpulan data, melainkan juga sebagai wadah interaksi langsung antara peneliti dan subjek yang terlibat. Penelitian mengenai “Pengembangan Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat” dilaksanakan di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat.

Tempat ini dipilih karena dapat menyajikan kondisi empiris yang tepat serta memfasilitasi peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan representatif. Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat merupakan institusi pendidikan yang secara spesifik menerapkan sistem pembinaan karakter, termasuk dalam hal disiplin dan kualitas ibadah bagi siswanya. Selain itu, pilihan lokasi ini didasarkan pada kemudahan akses informasi langsung dari para siswa dan pembina boarding school terkait permasalahan yang akan diteliti.

Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh jawaban yang lebih komprehensif dari subjek penelitian. Guna memperkuat validitas hasil penelitian, dua orang pakar di bidang materi dan media juga dilibatkan sebagai pihak yang memberikan validasi ahli. Diharapkan bahwa seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan di tempat ini dapat memberikan

sumbangsih yang signifikan dalam mengembangkan media pemantauan yang efisien bagi lingkungan boarding school sejenis.

2. Waktu Penelitian

Waktu menjadi elemen penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, di mana tahapan pengumpulan data hingga analisis hasil sangat dipengaruhi oleh rentang durasi yang telah direncanakan. Tidak hanya sebagai penanda fase-fase kerja penelitian, penetapan waktu juga mencerminkan kesiapan peneliti dalam menetapkan target serta capaian yang diharapkan, khususnya setelah proposal penelitian diseminarkan dan mendapatkan persetujuan. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu yaitu terhitung mulai tanggal 1 April 2024 hingga Mei 2025.

Rangkaian kegiatan penelitian dalam kurun waktu tersebut meliputi persiapan instrumen, pelaksanaan validasi oleh para ahli, pengumpulan data di lokasi, hingga analisis dan penyusunan laporan akhir penelitian. Pemilihan waktu tersebut dipertimbangkan secara matang agar seluruh tahapan penelitian dapat terlaksana secara sistematis dan terukur, tanpa mengganggu aktivitas akademik maupun rutinitas di lingkungan boarding school. Selain itu, alokasi waktu enam bulan dianggap ideal guna memberikan ruang yang memadai untuk melakukan monitoring, evaluasi, serta revisi pengembangan media jika ditemukan kekurangan pada tahap implementasi awal. Dengan demikian, penetapan waktu penelitian tersebut sejalan dengan kebutuhan metodologis serta tujuan utama dari penelitian yang ingin dicapai.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa dan pembina yang terlibat dalam pelaksanaan program boarding school, yang pada konteks ini secara sistematis dikelompokkan untuk memastikan keterwakilan karakteristik pengguna buku monitoring dari aspek peran, tingkat keterlibatan, dan pengalaman. Sampel penelitian ditentukan secara purposif dengan melibatkan validasi awal oleh satu orang ahli materi dan satu orang ahli media, sebagai landasan untuk menilai kelayakan isi dan desain buku monitoring sebelum diimplementasikan secara lebih luas, sehingga integritas akademik dan substansi produk dapat dipastikan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji coba kepada subyek utama.

Penelitian ini kemudian dilanjutkan pada tahap uji coba kelompok kecil terhadap satu orang pembina beserta siswa kelas D yang berjumlah 7 orang, dengan tujuan untuk mengidentifikasi serta mengeliminasi potensi kendala awal dalam proses penggunaan buku monitoring secara terbatas, sekaligus sebagai tahap awal penyempurnaan instrumen. Selanjutnya, uji coba kelompok besar dilaksanakan kepada tiga orang pembina dan siswa kelas A, B, dan C yang masing-masing terdiri dari 17 orang siswa pada kelas A, 14 orang siswa pada kelas B serta 14 orang siswa kelas C, sehingga total subjek dalam kelompok besar adalah 45 siswa, yang dipilih untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang dinamika serta efektivitas pemantauan disiplin dan kualitas ibadah dalam skala implementasi lebih luas.

Penentuan sampel yang terstruktur dan proporsional ini dimaksudkan guna memastikan validitas data dan relevansi hasil penelitian terhadap

perbedaan karakteristik kelompok serta tanggung jawab pembina, sehingga interpretasi atas implementasi buku monitoring dapat dilakukan secara mendalam dan kredibel. Penelitian pengembangan ini mengelompokkan subjek yang terlibat dalam uji coba menjadi dua kategori utama, yaitu:

1. Uji coba ahli

- a) Ahli materi: individu yang ahli dalam pembinaan siswa, bertugas menilai apakah isi yang disajikan dalam “buku monitoring” telah sesuai dengan yang dibutuhkan.
- b) Ahli media: merujuk pada orang berpengalaman dalam bidang media dan bertanggung jawab terhadap aspek media dalam penelitian ini.

2. Uji coba kelompok kecil dan uji lapangan

Proses pemilihan subjek dalam penelitian pengembangan ini menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2003:27), purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan khusus. Dengan metode ini, peneliti menentukan lebih dulu jumlah sampel yang dibutuhkan, lalu memilih peserta penelitian berdasarkan tujuan dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan sebelumnya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Kriteria subjek adalah siswa Boarding School SMKN 1 Sumbar yang berasal dari Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Subjek uji coba dalam penelitian ini terdiri dari pembina serta siswa yang berada di Boarding Kelas A, B, C, dan D. Uji coba dilakukan

beberapa tahapan, dimulai dengan kelompok kecil yang melibatkan 7 peserta dari Kelas D, kemudian dilanjutkan dengan uji lapangan yang melibatkan 45 peserta dari Kelas A, B, dan C.

3.5 Variabel Penelitian

1. Pengembangan Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan

Buku monitoring adalah suatu media atau alat dokumentasi yang sistematis yang digunakan secara berkala untuk mencatat, mengawasi, dan mengevaluasi perilaku, aktivitas, atau capaian tertentu dari individu atau kelompok dalam waktu tertentu. Buku monitoring didesain agar pengguna dapat konsisten memantau perkembangan serta melakukan intervensi jika diperlukan melalui catatan rutin dan terstruktur (Morrison, 2018:45).

Buku monitoring bukan hanya sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai media komunikasi dan refleksi perkembangan diri bagi siswa. Pengertian Pengembangan Buku Monitoring: Menurut Borg dan Gall (2003:673), pengembangan media pembelajaran adalah suatu proses sistematis yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, serta revisi produk yang akan digunakan sebagai fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pengembangan buku monitoring sebagai media pemantauan disusun dengan memperhatikan kebutuhan pengguna (pembina dan siswa), didukung validasi ahli, serta uji coba di lapangan agar produk akhir benar-benar layak dan bermanfaat.

Oleh sebab itu, pada penelitian ini, pengembangan buku monitoring dilakukan secara bertahap mulai dari perancangan, validasi isi dan desain, uji keterbacaan, hingga uji keefektifan dalam konteks boarding school.

2. Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa

Disiplin adalah suatu bentuk perilaku patuh dan konsisten terhadap aturan, norma, serta tata tertib yang diberlakukan dalam suatu lingkup organisasi atau lembaga, termasuk sekolah. Disiplin di lingkungan pendidikan boarding school mengacu pada kepatuhan siswa terhadap seluruh peraturan sekolah, jadwal harian, serta tata tertib kegiatan demi terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif (Subhan, 2015:57).

Dalam konteks penelitian ini, disiplin siswa yang dimaksud fokus pada kepatuhan mereka terhadap jadwal, tugas, serta aturan berkaitan dengan ibadah dan aktivitas harian sebagaimana tercantum dalam buku monitoring.

Kualitas ibadah siswa adalah tingkat keterlaksanaan ibadah harian, baik yang wajib maupun sunnah, yang diukur melalui keteraturan, kekhusyukan, kepatuhan, dan keikhlasan siswa dalam menjalankan kegiatan ibadah tersebut (Al-Qarni et al., 2020). Kualitas ibadah tidak hanya dinilai secara kuantitatif, yakni seberapa sering ibadah dilakukan, tetapi juga secara kualitatif, yang meliputi pemahaman, kesadaran, dan sifat reflektif dalam pelaksanaan ibadah.

Penilaian kualitas ibadah seringkali memerlukan instrumen observasi yang terstruktur guna menjamin objektivitas dan keterukuran data yang diperoleh. Buku monitoring yang dikembangkan dalam penelitian ini akan membantu mengumpulkan data terkait aspek disiplin dan kualitas ibadah siswa melalui catatan harian yang diverifikasi oleh pembina (Suryani & Fathurrohman, 2022:17).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2003:335). Menurut Sugiyono (2003:333), pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu sekaligus mengevaluasi sejauh mana produk tersebut efektif. Dalam pelaksanaan penelitian ini, tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Potensi: dilakukan analisis terhadap permasalahan yang telah dirumuskan serta potensi penelitian, yaitu media buku yang diharapkan mampu memberikan informasi sekaligus memantau kedisiplinan dan kualitas ibadah siswa di asrama.
2. Mengumpulkan Data: survei dan observasi lapangan di Boarding School SMKN 1 Sumbar guna mengidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahan.
3. Perancangan Produk: Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti mulai menyusun rancangan awal disesuaikan dengan potensi dan masalah yang ditemukan, serta menganalisis materi yang akan dikembangkan menjadi dasar dalam menentukan desain produk.
4. Validasi Desain: Setelah rancangan selanjutnya memvalidasi desain dan materi produk buku monitoring disiplin dan kualitas ibadah. Proses validasi ini melibatkan penilaian kelayakan para ahli Penilaian dilakukan oleh dua pihak, yaitu: a. Ahli Materi: menilai kelayakan isi buku monitoring disiplin dan kualitas ibadah, untuk memastikan mutu materi

yang disajikan. b. Ahli Media: Bertanggung jawab menilai aspek desain, baik dari segi tampilan sampul maupun isi buku.

5. Revisi Desain: Perbaiki desain sesuai evaluasi dari para ahli, sehingga produk yang dihasilkan menjadi lebih optimal.
6. Uji Coba Produk: Setelah dinyatakan layak oleh ahli materi dan media, produk diuji coba pada kelompok kecil untuk mengetahui efektivitas awalnya.
7. Revisi Produk: dari temuan-temuan kekurangan
8. Uji Coba Penggunaan: Produk hasil revisi diuji kembali dalam skala yang lebih besar.
9. Revisi Produk: Hasil dari uji coba skala besar digunakan untuk melakukan revisi akhir pada produk.
10. Produksi Massal: Tahap akhir adalah menghasilkan produk dalam jumlah besar, di mana produk tersebut telah terbukti layak dan efektif sebagai media monitoring.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat atau sarana yang dipakai oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Pemilihan serta pengembangan instrumen yang tepat sangat berpengaruh terhadap keabsahan hasil penelitian, sebab instrumen yang digunakan harus mampu mengukur setiap variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Sugiyono (2018:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menilai fenomena sosial atau fenomena alam yang diamati. Instrumen tersebut dirancang

berdasarkan kebutuhan penelitian agar dapat menghasilkan data yang sah dan dapat diandalkan validitas serta reliabilitasnya (Creswell, 2014:157). Dalam penelitian pengembangan (Developmental Research), instrumen penelitian juga bisa berupa alat ukur yang diaplikasikan pada tahap uji coba produk untuk menilai kelayakan, efektivitas, maupun tanggapan pengguna terhadap produk yang diciptakan (Gall, Gall, & Borg, 2007:236).

Pada penelitian berjudul “Pengembangan Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat”, instrumen penelitian yang digunakan berkaitan erat dengan tujuan mengembangkan dan menilai media pembelajaran berupa buku monitoring serta dampaknya terhadap disiplin dan kualitas ibadah siswa. Instrumen yang dikembangkan akan memadai jika mampu mengukur proses, kelayakan, efektivitas, tanggapan, dan kendala dalam penerapan media tersebut.

Dalam penelitian pengembangan ini, alat yang digunakan untuk memperoleh data adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2003:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tersebut dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya terbuka maupun tertutup. Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2003:172), kuesioner dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan bentuknya, yaitu kuesioner pilihan ganda, daftar cek (check list), dan skala penilaian (rating scale).

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan memanfaatkan angket terbuka dan tertutup yang di dalamnya disertakan kolom khusus untuk memberikan saran pada bagian tertentu. Kuesioner ini dibagikan kepada para ahli media, ahli materi, pembina, serta siswa. Penggunaan angket tersebut bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif terkait kelayakan media, yang hasilnya akan menjadi acuan dalam melakukan revisi terhadap produk yang tengah dikembangkan.

3.8 Validitas

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah salah satu faktor utama yang menentukan mutu sebuah instrumen dalam penelitian. Validitas dapat diartikan sebagai sejauh mana alat ukur tersebut benar-benar dapat mengukur hal yang memang ingin diukur sesuai dengan tujuan penelitian (Creswell & Creswell, 2018:45). Dalam konteks penelitian pengembangan, khususnya pada pengembangan media pembelajaran seperti buku monitoring, validitas menjadi tolak ukur esensial agar dapat dipastikan bahwa instrumen yang dikembangkan benar-benar mencerminkan konstruksi teoritis dan domain yang relevan dengan konsep yang hendak diukur (Aiken, 1985:27); (Taherdoost, 2016:14).

Validitas tidak hanya berfokus kepada kebenaran pengukuran semata, namun juga kepada kecakupan representasi isi yang dikaji dalam instrumen tersebut (Haynes, Richard, & Kubany, 1995:64). Dengan memperoleh validitas yang tinggi, peneliti dapat meyakini bahwa data yang dihasilkan dari instrumen tersebut dapat digunakan untuk menarik

inferensi yang akurat terkait variabel-variabel penelitian, dalam hal ini berkenaan dengan pengembangan buku monitoring, disiplin, dan kualitas ibadah siswa di lingkungan boarding school.

2. Jenis Uji Validitas yang Digunakan: Validitas Isi

Dalam penelitian “Pengembangan Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat”, jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi (content validity). Validitas isi sangat relevan pada penelitian pengembangan instrumen baru, terutama ketika instrumen tersebut secara kontekstual disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan domain pendidikan tertentu (Rios & Wells, 2014:00). Pada penelitian ini, seluruh instrumen utama baik lembar observasi, angket validasi, angket respon pengguna, lembar evaluasi, maupun wawancara terstruktur harus divalidasi secara isi oleh pakar yang kompeten pada bidang pengembangan media pendidikan, evaluasi instrumen, serta praktisi pendidikan boarding school.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144), validitas adalah suatu indikator yang menggambarkan sejauh mana sebuah instrumen memiliki tingkat keabsahan. Sedangkan menurut Sugiyono (2003:173), sebuah instrumen dinyatakan valid jika alat ukur tersebut mampu menilai data dengan akurat. Dalam penelitian pengembangan ini, validitas instrumen dijaga dengan menambahkan angket yang diisi oleh para ahli materi maupun ahli media sesuai dengan pertanyaan yang telah dirancang. Proses validasi dilakukan melalui konsultasi dan permintaan penilaian dari para

pakar di bidang masing-masing. Pada penelitian ini, uji validitas instrumen mengacu pada validitas isi (content validity).

3.9 Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk memperoleh pemahaman atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Proses analisis ini meliputi berbagai aktivitas seperti mengklarifikasi, menelaah, memanfaatkan, serta menarik kesimpulan dari seluruh data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian. Setelah data berhasil dihimpun, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu penilaian yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penggunaan persentase bertujuan untuk mengetahui kondisi dari objek yang dianalisis dan hasilnya tetap disajikan dalam bentuk persentase. Adapun rumus untuk menghitung kelayakan berdasarkan Sugiyono (2003:559) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{SH}{SK}$$

Keterangan:

SH: Skor Hitung

SK: Skor Kriterion atau Skor Ideal

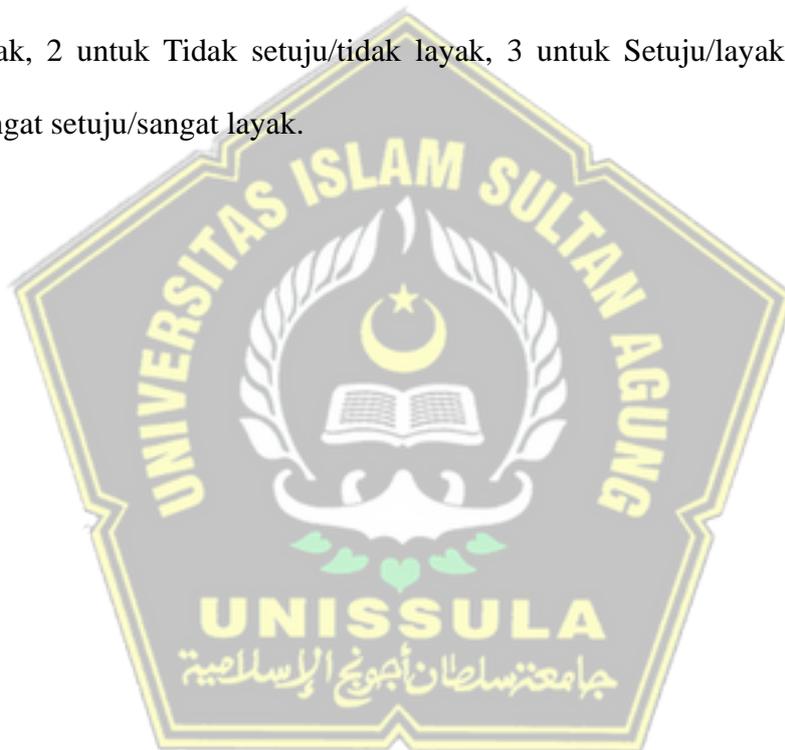
Data yang telah dihitung kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan cara mengalikan hasilnya dengan 100%. Setelah persentase diperoleh melalui rumus tersebut, tingkat kelayakan media buku monitoring disiplin dan kualitas ibadah siswa pada penelitian pengembangan ini diklasifikasikan ke dalam empat kategori kelayakan berdasarkan skala berikut:

Tabel 3. 1 Presentase Kelayakan

| No | Persentase | Kategori |
|----|------------|--------------------------|
| 1 | <40% | Tidak Baik/Tidak Layak |
| 2 | 40%-55% | Kurang Baik/Kurang Layak |
| 3 | 56%-75% | Cukup Baik/Cukup Layak |
| 4 | 76%-100% | Baik/Layak |

Oleh: Suharsimi Arikunto (2002:210)

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner penilaian atau respon, yang di dalamnya terdapat pilihan jawaban beserta penjelasan yaitu: 1 untuk kategori Sangat tidak setuju/sangat tidak layak, 2 untuk Tidak setuju/tidak layak, 3 untuk Setuju/layak, dan 4 untuk Sangat setuju/sangat layak.



BAB 4

HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data

1. Studi Pendahuluan

Studi awal dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap para responden, yaitu pembina boarding di SMKN 1 Sumbar pada Kelas A, B, C, dan D. Berdasarkan hasil studi awal tersebut, diperoleh beberapa temuan yang disampaikan oleh para pembina sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan kedisiplinan siswa
2. Belum punya adm yang terarsipkan dengan baik
3. Membutuhkan buku monitoring
4. Sistem pemantauan disiplin siswa selama ini berjalan secara konvensional,
5. Belum memiliki alat untuk merekap rutinitas ibadah harian siswa,
6. Belum memiliki daftar hadir kehadiran tetap siswa, sehingga sulit mengevaluasi berapa persentase kehadiran siswa,
7. Siswa di cek secara langsung, sehingga tidak tercatat siswa yang bermasalah dengan kehadiran.
8. Kendala atau tantangan yang dihadapi dalam memantau disiplin dan kualitas ibadah siswa belum mempunyai buku monitoring pada semua kegiatan ibadah sehingga siswa tidak termotivasi dan disiplin melaksanakan kegiatan.

9. Saat ini , kebutuhan khusus atau harapan terkait media pemantauan disiplin dan kualitas ibadah siswa yang lebih efektif dan efisien yaitu ada semacam alat atau buku penghubung untuk pemantauan ibadah harian siswa. Ditengah kondisi kedisiplinan ibadah siswa menurun.

2. Validasi Ahli Tahap Pertama

Proses pengembangan buku monitoring melalui tahap validasi oleh para pakar yang relevan, yaitu ahli media dan ahli materi. Hasil dari penelaahan ini menghasilkan beberapa masukan untuk perbaikan, sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Produk oleh Ahli Materi

Validator pada aspek materi adalah Yuri Hardiarti, S.Pd, yang berkompeten dalam Pembinaan Karakter. Validasi tahap pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2024, dengan cara menyerahkan produk awal berupa “Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat” beserta instrumen penilaian berupa angket atau kuesioner. Pada tahap ini, ahli materi memberikan beberapa saran perbaikan, antara lain: (1) memperjelas target pemantauan fisik dan softskill, serta (2) menambahkan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang pembuatan buku monitoring secara jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

Pada . tahap ini, ahli materi belum mengisi angket penilaian, melainkan hanya memberikan masukan yang perlu segera ditindaklanjuti untuk revisi, sebelum nantinya memberikan penilaian akhir terhadap buku tersebut.

b. Hasil Validasi Produk oleh Ahli Media

Sementara itu, validasi dari sisi media dilakukan oleh Randi Febrian, SH, yang memiliki keahlian dalam bidang media. Dilaksanakan pada 27 Juni 2024, dengan metode penyerahan produk awal “Buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat” beserta kuesioner penilaian.

Dari hasil validasi tahap pertama oleh ahli media, perlu dievaluasi: (1) penambahan nomor halaman pada buku, (2) memperjelas tulisan dan tabel di dalam buku serta menyesuaikannya dengan ukuran buku, dan (3) menyesuaikan warna tulisan pada sampul buku.

Tabel 4. 1 Hasil penilaian ahli media “sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat ”. Tahap pertama

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | | | | Keterangan |
|----------|---------------------------------------|-----------|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | Aspek Fisik Buku Panduan | | | | | |
| 1. | Buku Pembelajaran | | | √ | | |
| 2. | Terdiri dari... halaman | | | √ | | |
| 3. | Jenis kertas cover | | | √ | | |
| 4. | Jenis kertas isi (HVS) | | | √ | | |
| 5. | Ukuran buku pedoman A5 (14,8 x 21 cm) | | | √ | | |

| | | | | | |
|-----------|--|--|---|--|--|
| II | Aspek Desain | | | | |
| 1. | Gambar | | | | |
| 6 | Desain visual | | √ | | |
| 7 | Ukuran gambar | | √ | | |
| 8 | Penjelasan gambar | | √ | | |
| 9 | Ukuran dan jenis tulisan keterangan pada gambar | | √ | | |
| 10 | Tata letak tulisan dan gambar | | √ | | |
| 2. | Tulisan | | | | |
| 11 | Ukuran tulisan | | √ | | |
| 12 | Jenis tulisan | | √ | | |
| 13 | Tata letak tulisan | | √ | | |
| 14 | Kejelasan keterangan tulisan | | √ | | |

Pertanyaan :

1. Apakah buku monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat ini sudah layak sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumbar?

Jawab: layak sebagai media buku monitoring.

2. Apakah buku monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawab: Belum

Komentar dan saran umum.

| |
|--|
| |
|--|

Tabel 4. 2 Data Hasil Penilaian “Media Buku Monitoring Oleh Ahli Media.

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor yang Diperoleh | Skor Maksimal | Presentase (%) | Kategori |
|------------|--------------------|---------------------|---------------|----------------|-------------|
| 1. | Kelayakan Desain | 37 | 56 | 66.1 | Cukup layak |
| Skor Total | | 37 | 56 | 66.1 | Cukup Layak |

Hasil validasi tahap awal memperoleh persentase sebesar 66,1%. Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli media, pada tahap validasi pertama ini, media buku monitoring yang dikembangkan dari segi kelayakan desain dikategorikan sebagai “cukup layak”.

3. Validasi Ahli Materi Tahap Kedua

Tabel 4. 3 Hasil penilaian Validasi ahli materi Tahap kedua

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | | | | Keterangan |
|----|---|-----------|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Materi buku Monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat sesuai. | | | | √ | |
| 2 | Dimensi fisik sesuai. | | √ | | | |
| 3 | Dimensi teknik sesuai. | | √ | | | |
| 4 | Dimensi <i>softskill</i> sesuai. | | | | √ | |
| 5 | Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat dapat disampaikan melalui buku monitoring | | | | √ | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|---|--|
| 6 | Buku monitoring Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat yang disusun memiliki tujuan memantau Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat | | | | √ | |
| 7 | Buku monitoring Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat menambah pengetahuan dalam memantau Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat | | | | √ | |
| 8 | Penjelasan mengenai cara penggunaan buku monitoring Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat sudah sesuai, jelas dan mudah dipahami. | | | | √ | |
| 9 | Bentuk gambar yang terdapat pada buku monitoring Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat sesuai. | | | | √ | |

Pertanyaan :

1. Apakah buku monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat ini sudah layak sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumbar?

Jawaban: layak, karena sudah memenuhi atau ketercapaian ibadah

2. Apakah buku monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawaban: sudah.

Komentar dan saran umum.

| |
|--|
| |
|--|

Tabel 4. 4 Data Hasil penilaian Validasi ahli materi tahap 2

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor yang Diperoleh | Skor Maksimal | Presentase (%) | Kategori |
|------------|--------------------|---------------------|---------------|----------------|----------|
| 1. | Kelayakan Materi | 32 | 36 | 88.88 | Layak |
| Skor Total | | 32 | 36 | 88.88 | Layak |

Dalam proses validasi, diperoleh persentase sebesar 88,88%. Menurut penilaian dari para ahli materi, angka tersebut menandakan bahwa materi pada buku monitoring yang dikembangkan dinyatakan “layak” digunakan dari sisi aspek kelayakan materi.

4. Validasi Ahli Media Tahap Kedua

Tabel 4. 5 Hasil penilaian Validasi ahli media Tahap kedua

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | | | | Keterangan |
|-----------|---------------------------------------|-----------|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | Aspek Fisik Buku Pedoman | | | | | |
| 1. | Buku Pembelajaran | | | | √ | |
| 2. | Terdiri dari ...halaman | | | | √ | |
| 3. | Jenis kertas cover | | | | √ | |
| 4. | Jenis kertas isi (HVS) | | | | √ | |
| 5. | Ukuran buku pedoman A5 (14,8 x 21 cm) | | | | √ | |
| II | Aspek Desain | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|---|--|--|---|---|--|
| 1. | Gambar | | | | | |
| 6 | Desain visual | | | | √ | |
| 7 | Ukuran gambar | | | | √ | |
| 8 | Keterangan pada gambar | | | | √ | |
| 9 | Ukuran dan jenis tulisan keterangan pada gambar | | | √ | | |
| 10 | Tata letak tulisan dan gambar | | | | √ | |
| 2. | Tulisan | | | | | |
| 11 | Ukuran tulisan | | | | √ | |
| 12 | Jenis tulisan | | | | √ | |
| 13 | Tata letak tulisan | | | | √ | |
| 14 | Kejelasan keterangan tulisan | | | | √ | |

Pertanyaan :

1. Apakah buku monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat ini sudah layak sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumbar?

Jawab: Sudah layak.

2. Apakah buku monitoring sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawab: Sudah layak.

Komentar dan saran umum.

-Sudah layak untuk di uji cobakan.

Tabel 4. 6 Data Hasil Penilaian Oleh Ahli Media. Tahap kedua

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor yang Diperoleh | Skor Maksimal | Presentase (%) | Kategori |
|------------|--------------------|---------------------|---------------|----------------|----------|
| 1. | Kelayakan Desain | 51 | 56 | 91.1 | Layak |
| Skor Total | | 51 | 56 | 91.1 | Layak |

Pada proses validasi media tahap kedua, persentase nilai yang diperoleh mengalami kenaikan dari 66,1% menjadi 91,1% dari skor maksimal. Berdasarkan penilaian para ahli media tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku monitoring yang telah dikembangkan, khususnya pada aspek desain, dinyatakan “Layak” pada validasi tahap kedua.

Pada proses pengembangannya, buku monitoring ini telah direvisi sebanyak dua kali. Setelah perbaikan pada versi kedua selesai dilakukan, buku monitoring tersebut dinyatakan layak dan mendapatkan izin untuk dilanjutkan ke tahap uji coba terbatas di Kelas D.

Penilaian kelayakan media didasarkan pada beberapa komponen, antara lain:

Aspek Fisik: meliputi ukuran buku, ketebalan, serta jenis kertas yang digunakan.

1. Aspek Desain: Gambar: mencakup ukuran dan penataan gambar pada isi dan sampul buku. Tulisan: meliputi ukuran serta tata letak tulisan pada sampul dan isi buku. Warna: meliputi warna sampul dan warna tulisan pada isi buku.

2. Aspek Penggunaan: Kemampuan media dalam menarik minat pembaca Fungsinya dalam membantu memantau disiplin dan kualitas ibadah siswa

Seluruh unsur tersebut diadaptasi dari kriteria penelitian media secara umum. Sementara itu, kelayakan materi dievaluasi berdasarkan beberapa poin berikut:

1. Kesesuaian materi “Buku Monitoring Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat” dengan teori dasar keterampilan yang diperlukan.
2. Kesesuaian materi fisik yang disajikan.
3. Kesesuaian ilustrasi atau gambar tampilan fisik buku.
4. Kesesuaian materi teknik dengan kurikulum yang berlaku di boarding school.
5. Kesesuaian pemantauan softskill siswa.
6. Kemudahan pemahaman materi dan bahasa yang digunakan dalam “Buku Monitoring”.
7. Kegunaan materi untuk memantau disiplin dan kualitas ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat.
8. Optimalisasi materi dalam mendukung proses monitoring disiplin dan kualitas ibadah siswa di sekolah tersebut.

5. Revisi Produk

Proses revisi produk dilakukan berdasarkan masukan yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media, serta mempertimbangkan penilaian dari pembimbing dan orang tua peserta didik selama pelaksanaan uji coba baik pada kelompok kecil maupun kelompok besar. Revisi hanya dilakukan satu kali, yaitu setelah menerima saran dari kedua ahli terkait.

Tabel 4. 7 Revisi Produk

| Produk awal | Hasil produk setelah revisi |
|---|--|
|  <p>#Pembinaan Pribadi Remaja Muslim #SMK Bisa-Hebat #ABS-SBK</p> <p>BUKU MONITOR</p> <p>Nama : Kelas :</p> <p>Program Al-Qur'an Sholat Berjamaah Pembelajaran Asrama</p> <p>@Boarding School SMKN 1 Sumbang #Bertumbuh dalam Ridho-Nya, bersama Boarding School SMKN 1 Sumbang</p> |  <p>#Pembinaan Pribadi Remaja Muslim #SMK Bisa-Hebat #ABS-SBK</p> <p>BUKU PEMBINAAN KARAKTER</p> <p>Nama : Kelas :</p> <p>Program Al-Qur'an Pembiasaan Ibadah Harian Pembelajaran Boarding School Pembiasaan Karakter Siswa</p> <p>@Boarding School SMKN 1 Sumbang #Bertumbuh dalam Ridho-Nya, bersama Boarding School SMKN 1 Sumbang</p> <p>Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat hadir atas latar belakang kebutuhan Siswa SMKN 1 Sumatera Barat terhadap tuntutan rihani dalam rangka membina diri menjadi pribadi yang Islami. Di samping itu dipandang perlu adanya suatu wadah guna menghidupkan dan mengembangkan potensi, kreatifitas bakat serta minat siswa untuk di salurkan pada arah yg lebih Islami, jada akhirnya diharapkan siswa tidak hanya unggul dalam akademik intelektual tetapi juga memiliki akhlak dan moral serta pemahaman ke Islamian yang lebih baik, memiliki ilmu pengetahuan teknologi tinggi dan memiliki iman dan taqwa. Dengan demikian diharapkan lahirah adab basandi syara', syara' basandi kitabullah dan berakhlakul karimah.</p> <p>Oleh karena itu salah satu bentuk perhatian Pemerintah Provinsi Sumatera Barat agar maksimalnya pembinaan di sekolah maka melalui Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat sebagai wadah pembinaan yang akan berfasilita untuk merealisasikan hal tersebut, aktifitas yang dilakukan adalah membina wahana masi yang di bingkai dalam koridor ke Islamian dan bertujuan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan spiritual, intelektual dan juga fisik para siswa.</p> <p>Salah satu kompetensi yang harus dioptimalkan yaitu terkait perhatian pembinaan peserta didik di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat. Buku Monitor ini merupakan buku yang membantu untuk memberikan fasilitas monitoring pembinaan kepada peserta didik untuk memudahkan dalam proses pelaksanaan dan mengvaliasi kegiatan pembelajaran diantaranya monitoring program Al-Qur'an, monitoring Pembiasaan ibadah harian, monitoring Pembiasaan di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat, serta monitoring pembiasaan karakter siswa yang berjudul "Buku Pembinaan Karakter". Buku ini menjadi buku wajib bagi semua peserta didik Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat yang memiliki andil besar untuk kesuksesan setiap pembinaan yang dilakukan.</p> <p>PEMBELAJARAN BOARDING SCHOOL SMKN 1 SUMBAR</p> |

Produk awal

Hasil produk setelah revisi

PEMBELAJARAN BOARDING SCHOOL SMKN 1 SUMBAR

DATA PESERTA DIDIK

Nama :
 TTL :
 Kelas :
 Jurusan :
 No. hp/WA :
 Alamat Asal :
 Sekolah(SMP):
 Cita-cita :
 Motto Hidup :

PEMBELAJARAN BOARDING SCHOOL SMKN 1 SUMBAR

DATA PESERTA DIDIK

Nama :
 TTL :
 Kelas :
 Jurusan :
 No. hp/WA :
 Alamat Asal :
 Sekolah(SMP):
 Cita-cita :
 Motto Hidup :

Belum ada kata pengantar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, diharapilillah, segala limpahan syukur kami pergunakan kepada Allah SWT atas carahan nikmat dan kebaikan-Nya kepada seluruh hambu-Nya yang lemah dan tak berdaya. Begitu sayangnya Dia kepada kami sehingga urusan-urusan terapan amatlah dan masalah-masalah dimudahkan urusannya.

Sebelum dan dalam perjalanan kepada Nabi mulia Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat yang selalu menjadi arisan langkah, motivasi dan semangat untuk tetap tegar di jalan yang telah dilaluinya. Berapapun lamanya sebanaman ini pada setiap langkahnya kita tak pernah terlena dan upaya pembaikan secara individu maupun kelompok. Menetapkan barisan, memiliki manajemen yang baik, berusaha saling menolong, mematuhi disiplin, kebaruan dan kebaruan, semua itu membantukan peran kita semua para pelaku pembinaan di sekolah juga kerjasama yang baik tentunya dengan orang tua di rumah.

Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat hadir atas latar belakang kebutuhan Siswa SMKN 1 Sumatera Barat terhadap tuntutan wahana dalam rangka membina diri menjadi pribadi yang Islami. Di samping itu dipandang perlu adanya suatu wadah untuk membina dan mengembangkan potensi, kreatifitas bakat serta minat siswa untuk di solakan pada arah yg lebih Islami, pada akhirnya diharapkan siswa tidak hanya unggul dalam akademik intelektual tetapi juga memiliki akhlak dan moral serta pemahaman ke Islamian yang lebih baik, memiliki ilmu pengetahuan teknologi tinggi dan memiliki iman dan taqwa. Dengan demikian, diharapkan fasilah adat basandi syara', syara' basandi kitabullah teramalkan dengan baik.

Oleh karena itu salah satu bentuk perhatian Pemerintah Provinsi Sumatera Barat agar maksimalnya pembinaan di sekolah maka melalui **Boarding School** SMKN 1 Sumatera Barat sebagai wadah pembinaan yang akan berusaha untuk merealisasikan hal tersebut, aktifitas yang dilakukan adalah membawa visi dan misi yang di bingkai dalam koridor ke Islamian dan bertujuan memberi pelayanan terhadap kebutuhan spritual, intelektual dan juga fisik para siswa.

Salah satu konsentrasi kerja yang harus dioptimalkan yaitu terkait serapan pembinaan peserta didik di **Boarding School** SMKN 1 Sumatera Barat. Buku Monitor ini merupakan buku yang membantu untuk memberikan fasilitas monitoring pembinaan kepada peserta didik untuk memudahkan dalam proses pelaksanaan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran diantaranya monitoring program Al-qur'an, monitoring Pembinaan ibadah harian, monitoring Pembelajaran di **Boarding School** SMKN 1 Sumatera Barat, serta monitoring pembinaan karakter siswa yang berjudul, "Buku Pembinaan Karakter". Buku ini menjadi buku pegangan wajib semua peserta didik **Boarding School** SMKN 1 Sumatera Barat yang memiliki andil besar untuk memajukan setiap pembinaan yang dilakukan.

Terimakasih tidak terhingga kepada Pembina **Boarding School** SMKN 1 Sumatera Barat dan Pembina dan penilai yang solih Mediana Saputra, S. Pd., Abdul Karim, S. Pd., Haryo Nur Zami, SE., dan Nopita Engrizani, S. Pd. Juga **supervisor** yang luar biasa dan sekolah, Bapak Zulkifli, S. Pd (Kepala SMKN 1 Sumatera Barat) dan Ibu Junita M. Pd (Wakil Kesiswaan SMKN 1 Sumatera Barat) sehingga memudahkan dalam penyelesaian buku ini, Semoga Allah SWT membina semua amal-amal yang kita lakukan. *Amin*

Padang, 1 Juli 2023

Mediana Saputra, S.Pd

Produk awal

Hasil produk setelah revisi



Nama: _____

Tarjet Hafalan Harian Siswa:
M = *Murajaah* (Mengulang 1 Halaman) selama 10 Menit
Z = *Ziyadah* (Menambah hafalan baru) 3 baris

| Tanggal Setoran | Juli 202... | | Agustus 202... | | September 202... | |
|-----------------|----------------|-------|----------------|-------|------------------|-------|
| | Surat dan Ayat | M Z | Surat dan Ayat | M Z | Surat dan Ayat | M Z |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| 11 | | | | | | |
| 12 | | | | | | |
| 13 | | | | | | |
| 14 | | | | | | |
| 15 | | | | | | |
| 16 | | | | | | |
| 17 | | | | | | |
| 18 | | | | | | |
| 19 | | | | | | |
| 20 | | | | | | |
| 21 | | | | | | |
| 22 | | | | | | |
| 23 | | | | | | |
| 24 | | | | | | |
| 25 | | | | | | |
| 26 | | | | | | |
| 27 | | | | | | |
| 28 | | | | | | |
| 29 | | | | | | |
| 30 | | | | | | |
| 31 | | | | | | |

*Wajib diisi setiap hari catatan perkembangan hafalan siswa dan dikumpulkan sebagai syarat mengikuti ujian *Tahfah Boarding School* SMKN 1 Sumbar. Direkomendasikan memulai hafalan dari Juz 30, Juz 29, Juz 28, Juz 1, Juz 2, dst.

Guru Pembimbing/Pembina, _____
 Padang, _____
 Siswa, _____



Nama: _____

Tarjet Hafalan Harian Siswa:
M = *Murajaah* (Mengulang 1 Halaman) selama 10 Menit
Z = *Ziyadah* (Menambah hafalan baru) 3 baris

| Tanggal Setoran | Juli 202... | | Agustus 202... | | September 202... | |
|-----------------|----------------|-------|----------------|-------|------------------|-------|
| | Surat dan Ayat | M Z | Surat dan Ayat | M Z | Surat dan Ayat | M Z |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| 11 | | | | | | |
| 12 | | | | | | |
| 13 | | | | | | |
| 14 | | | | | | |
| 15 | | | | | | |
| 16 | | | | | | |
| 17 | | | | | | |
| 18 | | | | | | |
| 19 | | | | | | |
| 20 | | | | | | |
| 21 | | | | | | |
| 22 | | | | | | |
| 23 | | | | | | |
| 24 | | | | | | |
| 25 | | | | | | |
| 26 | | | | | | |
| 27 | | | | | | |
| 28 | | | | | | |
| 29 | | | | | | |
| 30 | | | | | | |
| 31 | | | | | | |

*Wajib diisi setiap hari catatan perkembangan hafalan siswa dan dikumpulkan sebagai syarat mengikuti ujian *Tahfah Boarding School* SMKN 1 Sumbar. Direkomendasikan memulai hafalan dari Juz 30, Juz 29, Juz 28, Juz 1, Juz 2, dst.

Guru Pembimbing/Pembina, _____
 Padang, _____
 Siswa, _____

10 Bldko Mentoring Pembinaan Boarding School SMKN 1 Sumbar



Nama: _____

Bulan: Juli 202...

Kontrol Ibadah Semester Ganjil

| Tgl | Sholat Wajib Berjamaah (chechikiz) | | | | | Sholat Sunah (chechikiz) | | | | | Tilawah Min. 1 halaman | Kehadiran Pembinaan (td kegiatan) Rohis/Mentoring/ Ekskul/Asalam,dll. | Nilai Total (100) | Paraf Pembina | Keterangan *semester ganjil | | |
|-----|------------------------------------|---|---|---|---|--------------------------|---|---|---|---|------------------------|---|-------------------|---------------|-----------------------------|---|---|
| | S | Z | A | M | I | D | R | T | S | Z | | | | | | A | M |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Nilai Akhir/Rata= Jumlah nilai data keseluruhan : Barak data

*Harus diisi seluruh siswa serama kelas X, XI, dan XII dan dikumpulkan kepada Pembina setiap harinya.

Guru Pembimbing/Pembina, _____
 Padang, _____
 Siswa, _____



Nama: _____

Bulan: Juli 202...

Kontrol Ibadah Semester Ganjil

| Tgl | Sholat Wajib Berjamaah (chechikiz) | | | | | Sholat Sunah (chechikiz) | | | | | Tilawah Min. 1 halaman | Kehadiran Pembinaan (td kegiatan) Rohis/Mentoring/ Ekskul/Asalam,dll. | Zikir (100) | Nilai (100) | Paraf Pembina | Keterangan *semester ganjil | |
|-----|------------------------------------|---|---|---|---|--------------------------|---|---|---|---|------------------------|---|-------------|-------------|---------------|-----------------------------|---|
| | S | Z | A | M | I | D | R | T | S | Z | | | | | | | A |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Nilai Akhir/Rata= Jumlah nilai data keseluruhan : Barak data

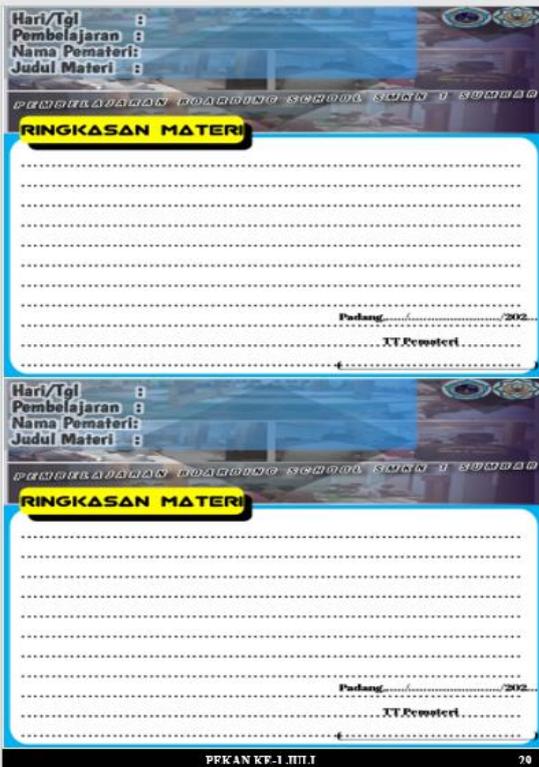
*Harus diisi seluruh siswa serama kelas X, XI, dan XII dan dikumpulkan kepada Pembina setiap harinya.

Guru Pembimbing/Pembina, _____
 Padang, _____
 Siswa, _____

10 Bldko Mentoring Pembinaan Boarding School SMKN 1 Sumbar

Produk awal

Hasil produk setelah revisi



Tidak ada perubahan

**MONITOR AL-QUR'AN, AMALAN HARIAN, & PEMBINAAN
SISWA BOARDING SCHOOL SMKN 1 SUMBAR**

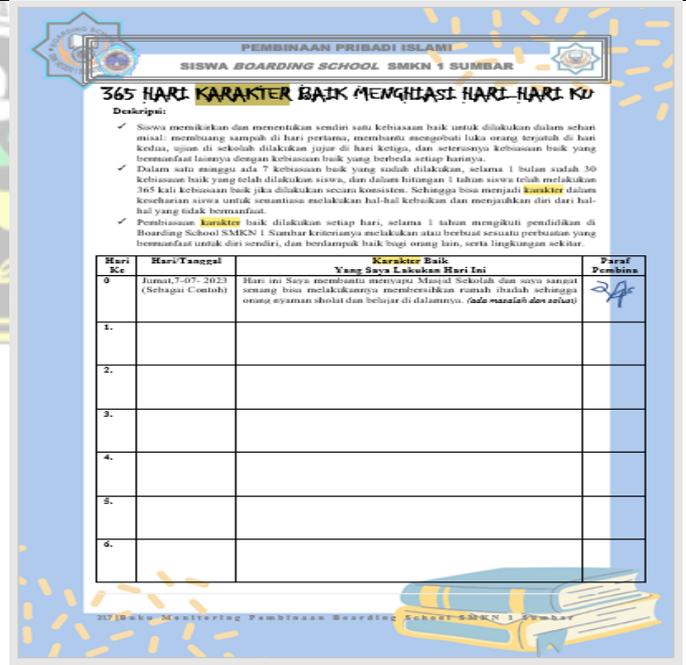
Karakter Baik Yang Ku Lakukan Hari ini!

Deskripsi:

- ✓ Siswa memikirkan dan menentukan sendiri satu kebiasaan baik untuk dilakukan dalam sehari misal: membuang sampah di hari pertama, membantu mengobati luka orang tertajuh di hari kedua, ujian di sekolah dilakukan jujur di hari ketiga, dan seterusnya kebiasaan baik yang bermanfaat lainnya dengan kebiasaan baik yang berbeda setiap harinya.
- ✓ Dalam satu minggu ada 7 kebiasaan baik yang sudah dilakukan, selama 1 bulan sudah 30 kebiasaan baik yang telah dilakukan siswa, dan dalam hitungan 1 tahun siswa telah melakukan 365 kali kebiasaan baik jika dilakukan secara konsisten. Sehingga bisa menjadi karakter dalam kehidupan siswa untuk senantiasa melakukan hal-hal kebaikan dan menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak bermanfaat.
- ✓ Pembiasaan karakter baik dilakukan setiap hari, selama 1 tahun mengikuti pendidikan di Boarding School SMKN 1 Sumbar kriterianya melakukan atau berbuat sesuatu perbuatan yang bermanfaat untuk diri sendiri, dan berdampak baik bagi orang lain, serta lingkungan sekitar.



| No | Hari/Tanggal | Karakter Baik Yang Saya Lakukan Hari Ini | Paraf Pembina |
|----|-----------------------------------|--|---------------|
| 0 | Jumat, 7-07-2023 (Sebagai Contoh) | Hari ini Saya membantu menyapu Masjid Sekolah dan saya sangat senang bisa melakukannya membersihkan rumah ibadah sehingga orang-orang nyaman sholat dan belajar di dalamnya. (ada manfaat dan sebar) | 24 |
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| 6 | | | |
| 7 | | | |
| 8 | | | |
| 9 | | | |



| Hari Ke | Hari/Tanggal | Karakter Baik Yang Saya Lakukan Hari Ini | Paraf Pembina |
|---------|-----------------------------------|--|---------------|
| 0 | Jumat, 7-07-2023 (Sebagai Contoh) | Hari ini Saya membantu menyapu Masjid Sekolah dan saya sangat senang bisa melakukannya membersihkan rumah ibadah sehingga orang-orang nyaman sholat dan belajar di dalamnya. (ada manfaat dan sebar) | 24 |
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| 6. | | | |

6. Uji Coba Produk

a. Uji Coba pada Kelompok Kecil

1) Kondisi Subjek Uji Coba

Pelaksanaan uji coba pada kelompok kecil dilakukan di Kelas D dengan melibatkan 7 siswa dan 1 pembina. Kegiatan ini berlangsung dalam satu sesi selama 45 menit. Secara umum, kondisi uji coba kelompok kecil dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada saat pembina dan siswa diberikan penjelasan mengenai buku monitoring, keduanya menunjukkan minat dan antusiasme terhadap isi buku tersebut. Selanjutnya, ketika pengisian angket, baik pembina maupun siswa memperhatikan instruksi yang diberikan mengenai tata cara pengisian, kemudian mereka mengisi angket sesuai petunjuk.

2) Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 4. 8 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil oleh Pembina

| No | Aspek yang Dinilai | Skor yang Diperoleh | Skor Maksimal | Presentase (%) | Kategori |
|------------|--------------------|---------------------|---------------|----------------|----------|
| 1. | Materi | 32 | 36 | 88,9 | Layak |
| 2. | Desain Buku | 50 | 56 | 89 | Layak |
| Skor Total | | 82 | 92 | 89,1 | Layak |

Tabel 4. 9 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil dari Siswa

| No | Aspek yang Dinilai | Skor yang Diperoleh | Skor Maksimal | Presentase (%) | Kategori |
|------------|--------------------|---------------------|---------------|----------------|----------|
| 1. | Materi | 225 | 252 | 89.3 | Layak |
| 2. | Desain Buku | 353 | 392 | 90 | Layak |
| Skor Total | | 578 | 644 | 89,75 | Layak |

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh pembina dan siswa terkait Buku Monitoring Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat, diperoleh data bahwa aspek materi menurut pembina memperoleh persentase 88,9% dan dinyatakan layak, sedangkan aspek desain buku memperoleh 89% dan juga dikategorikan layak. Secara keseluruhan, tingkat kelayakan media buku monitoring menurut pembina mencapai 89,1% dan masuk dalam kategori layak.

Sementara itu, penilaian siswa terhadap aspek materi mencapai 89,3% dan untuk desain buku sebesar 90%, keduanya termasuk dalam kategori layak. Total kelayakan media buku monitoring berdasarkan penilaian siswa adalah 89,75% yang juga dikategorikan layak. Dari hasil uji coba kelompok kecil, baik penilaian dari pembina (89,1%) maupun siswa (89,75%) sama-sama menunjukkan kategori layak. Dengan demikian, media tersebut dinilai memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap uji coba berikutnya.

b. Uji Coba pada Kelompok Besar

1) Kondisi Subjek Uji Coba

Pelaksanaan uji coba pada kelompok besar melibatkan 3 orang pembina serta 45 siswa yang terbagi ke dalam 3 kelas, yaitu: (1) Kelas A berjumlah 17 siswa, (2) Kelas B terdiri dari 14 siswa, dan (3) Kelas C juga beranggotakan 14 siswa. Uji coba ini dilaksanakan dalam 4 sesi, di mana setiap sesi berlangsung selama 45 menit.

Secara umum, kondisi selama uji coba kelompok besar dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Tahap penjelasan mengenai buku monitoring kepada para pembina dan siswa. 2) Proses pengisian angket oleh pembina dan siswa. 3) Setelah mendengarkan penjelasan tentang tata cara pengisian angket, pembina dan siswa kemudian mengisi angket tersebut. 4) Selama pengisian angket, terdapat beberapa siswa yang sesekali mengajukan pertanyaan atau bercanda sambil menilai produk buku monitoring yang diberikan.

2) Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar

Tabel 4. 10 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar dari Pembina

| No | Aspek yang Dinilai | Skor yang Diperoleh | Skor Maksimal | Presentase (%) | Kategori |
|-----------|---------------------------|----------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------|
| 1. | Materi | 97 | 108 | 89.8 | Layak |

| | | | | | |
|------------|-------------|-----|-----|----|-------|
| 2. | Desain Buku | 157 | 168 | 93 | Layak |
| Skor Total | | 254 | 276 | 92 | Layak |

Tabel 4. 11 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar dari siswa

| No | Aspek yang Dinilai | Skor yang Diperoleh | Skor Maksimal | Presentase (%) | Kategori |
|------------|--------------------|---------------------|---------------|----------------|----------|
| 1. | Materi | 1448 | 1620 | 89,4 | Layak |
| 2. | Desain Buku | 2319 | 2520 | 92 | Layak |
| Skor Total | | 3767 | 4140 | 91 | Layak |

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada pembina dan siswa terkait penggunaan media Buku Monitoring Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat, diperoleh data bahwa aspek materi menurut penilaian pembina mencapai 89,8% dan masuk dalam kategori layak. Sementara itu, dari segi desain buku, pembina memberikan penilaian sebesar 93%, yang juga tergolong layak. Secara keseluruhan, persentase kelayakan media menurut pembina adalah 92%, yang dikategorikan layak.

Di sisi lain, penilaian siswa terhadap aspek materi menunjukkan angka 89,4% dan dinyatakan layak, sedangkan untuk desain buku, siswa memberikan nilai sebesar 92% yang juga termasuk kategori layak. Total penilaian kelayakan media menurut siswa adalah 91%, yang juga masuk dalam kategori layak.

Dengan demikian, baik hasil uji coba yang melibatkan pembina maupun siswa sama-sama menunjukkan bahwa media Buku Monitoring Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat dinilai layak. Melalui serangkaian uji coba, baik pada kelompok kecil maupun kelompok besar, produk media ini dapat disimpulkan layak digunakan sebagai sarana pemantauan disiplin dan kualitas ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat.

4.2 Analisis Data

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian ini, proses analisis data dilakukan secara cermat sehingga menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Merujuk pada masukan dari ahli materi dan ahli media, dilakukan sejumlah revisi, antara lain pada aspek pemantauan fisik serta penjelasan mengenai softskill agar tujuan lebih jelas. Selain itu, pada buku monitoring ditambahkan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang secara ringkas dan mudah dipahami. Petunjuk pelaksanaan tes fisik juga

2. dilengkapi dengan gambar, jumlah halaman buku ditambah, serta perbaikan pada desain cover dan isi buku agar tampil lebih menarik.
3. Setelah dilakukan uji coba terbatas pada kelompok kecil yang terdiri dari pembina dan siswa, tidak ditemukan kebutuhan revisi lebih lanjut, sehingga proses dilanjutkan ke tahap uji kelompok besar.
4. Pada tahap uji kelompok besar, hasil penilaian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan masuk dalam kategori “Layak” sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
5. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori yang telah ditentukan, yaitu: nilai di bawah 40% termasuk kategori tidak layak, 41-55% kurang layak, 56-75% cukup layak, dan 76-100% dinyatakan layak.

4.3 Pembahasan

Pada tahap awal, buku monitoring ini dirancang dan dikembangkan sebagai prototipe awal yang berfungsi untuk memantau kedisiplinan serta kualitas ibadah para siswa. Pengembangan produk ini mengikuti tahapan penelitian dan pengembangan, yang meliputi perencanaan, proses pencetakan, hingga evaluasi. Selanjutnya, buku monitoring ini disempurnakan dengan bantuan aplikasi Picxel App dan canva. Setelah prototipe awal selesai dibuat, produk tersebut kemudian dievaluasi oleh para ahli melalui proses validasi, serta diuji coba kepada pembina dan siswa. Evaluasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, sedangkan pengujian produk melibatkan kelompok kecil maupun kelompok besar.

Validasi oleh ahli materi menghasilkan data yang digunakan untuk memperbaiki produk awal. Dalam proses ini, peneliti melakukan dua tahap validasi. Data dari validasi tahap pertama menjadi acuan untuk merevisi produk ke tahap berikutnya. Setelah revisi dilakukan dan produk siap, uji coba pun dilaksanakan. Setelah validasi oleh ahli materi selesai, produk juga divalidasi oleh ahli media. Menurut pendapat pembina dan siswa, terdapat beberapa keunggulan dari buku monitoring ini, antara lain: 1) Desain sampul buku yang menarik, 2) Isi buku yang cukup lengkap dan jelas dalam memantau setiap aspek pembiasaan ibadah, serta 3) Materi yang mudah dipahami dan sangat membantu pembina maupun siswa dalam memonitor kedisiplinan dan kualitas ibadah harian.

Tampilan sampul yang menarik menjadi daya tarik tersendiri bagi pembina dan siswa untuk mempelajari buku ini lebih lanjut. Namun, di samping kelebihan-kelebihan tersebut, terdapat juga beberapa kekurangan, salah satunya adalah biaya produksi buku monitoring sebagai media cetak yang masih tergolong cukup tinggi.

Dengan adanya beberapa kekurangan tersebut, perhatian dan upaya pengembangan lebih lanjut sangat diperlukan agar produk yang dihasilkan menjadi lebih optimal. Hal ini membuka peluang untuk terus melakukan perbaikan di masa mendatang.

Adapun hasil pengujian produk dapat dijelaskan sebagai berikut:

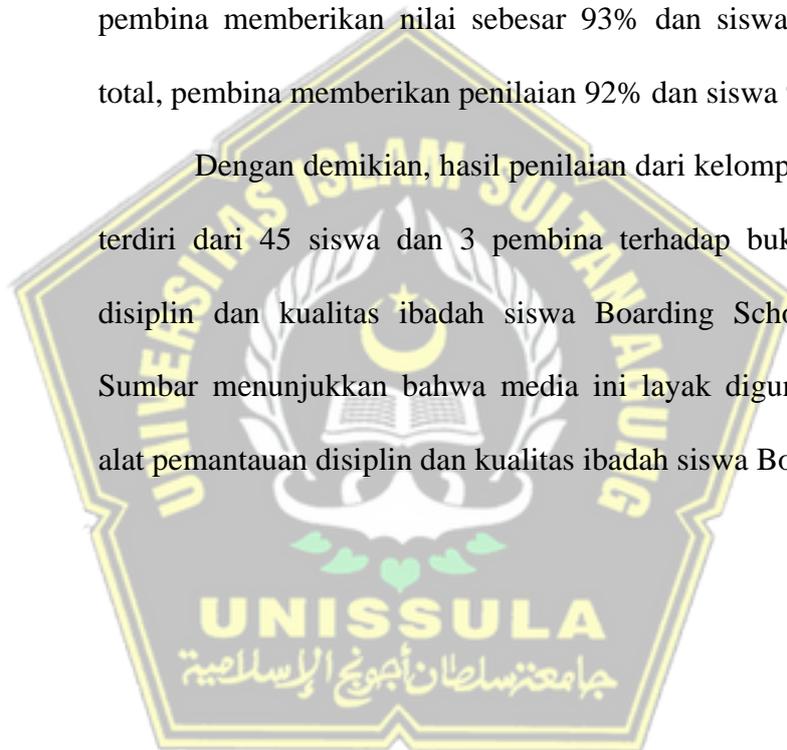
- 1) Pengujian oleh ahli materi. Berdasarkan hasil angket, tingkat relevansi materi yang terdapat dalam buku monitoring ini mencapai 88,88%, yang menunjukkan bahwa materi tersebut layak digunakan sebagai media pemantauan kedisiplinan dan kualitas ibadah siswa boarding.
- 2) Pengujian oleh ahli media. Dari hasil angket yang dilakukan oleh ahli media, diperoleh tingkat relevansi sebesar 91,1%, yang berarti media buku monitoring ini dinilai layak digunakan untuk memantau disiplin dan kualitas ibadah siswa boarding.
- 3) Pengujian oleh pembina dan siswa
 - a. Uji coba pada kelompok kecil

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada pembina dan siswa terkait media buku monitoring disiplin serta kualitas ibadah siswa Boarding, diperoleh data bahwa aspek materi memperoleh penilaian sebesar 88,9% dari pembina dan 89,3% dari siswa, yang keduanya termasuk dalam kategori layak. Sementara itu, dari sisi desain buku, pembina memberikan penilaian sebesar 89% dan siswa sebesar 90%. Secara keseluruhan, total penilaian dari pembina mencapai 89,1%, sedangkan total penilaian dari siswa adalah 89,75%. Dengan demikian, hasil evaluasi kelompok kecil oleh pembina dan siswa menunjukkan bahwa buku monitoring ini dinyatakan “Layak” dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yakni uji coba pada kelompok yang lebih besar.

b. Hasil uji coba pada kelompok besar

Pada tahap uji coba kelompok besar, angket yang diisi oleh pembina dan siswa mengenai media buku monitoring disiplin dan kualitas ibadah siswa Boarding menunjukkan bahwa aspek materi memperoleh skor 89,8% dari pembina dan 89,4% dari siswa, yang keduanya masih termasuk kategori layak. Untuk aspek desain, pembina memberikan nilai sebesar 93% dan siswa 92%. Secara total, pembina memberikan penilaian 92% dan siswa 91%.

Dengan demikian, hasil penilaian dari kelompok besar yang terdiri dari 45 siswa dan 3 pembina terhadap buku monitoring disiplin dan kualitas ibadah siswa Boarding School SMKN 1 Sumbar menunjukkan bahwa media ini layak digunakan sebagai alat pemantauan disiplin dan kualitas ibadah siswa Boarding.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Buku monitoring yang bertujuan untuk mengawasi kedisiplinan serta mutu ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat telah melalui sejumlah tahap pengembangan, yaitu: (1) mengidentifikasi potensi dan permasalahan, (2) menyusun produk awal, (3) melaksanakan validasi desain dan melakukan revisi, (4) melakukan uji coba pada kelompok kecil, (5) menguji pada kelompok besar, dan (6) menyusun hasil akhir.

Secara umum, buku monitoring ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pemantauan kedisiplinan dan kualitas ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat setelah melewati proses revisi dan serangkaian uji coba. Tingkat kelayakan yang diberikan oleh ahli materi mencapai 88,88%, sedangkan penilaian dari ahli media sebesar 91,1%.

Pada tahap uji coba kelompok besar, hasil penilaian melalui angket yang diisi oleh pembina memperoleh skor 92%, sementara angket dari siswa mencapai 91%. Dengan demikian, pengembangan buku monitoring ini telah memenuhi tujuan penelitian dan dinilai layak digunakan oleh pembina maupun siswa dalam rangka memantau kedisiplinan serta kualitas ibadah di lingkungan Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat, dengan tingkat penerimaan yang sangat tinggi.

5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan ini memberikan sejumlah manfaat praktis, antara lain:

1. Adanya ragam media yang lebih luas untuk mendukung proses pemantauan terhadap kedisiplinan serta mutu ibadah para siswa di lingkungan Boarding School.
2. Pembina memperoleh kemudahan dalam melakukan pemantauan, mendokumentasikan hasil observasi, serta menyampaikan informasi terkait perkembangan dan peningkatan disiplin maupun kualitas ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat.
3. Siswa pun menjadi lebih mudah dalam melakukan rekapitulasi atas aktivitas ibadah yang mereka lakukan di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini memiliki sejumlah keterbatasan, salah satunya adalah sampel uji coba yang hanya melibatkan satu sekolah boarding di Sumatera Barat. Penelitian ini belum dapat mewakili seluruh sekolah boarding secara umum karena adanya kendala waktu serta keterbatasan dana penelitian.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa media buku monitoring untuk pengawasan disiplin serta kualitas ibadah siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat, yang mencakup aspek pemantauan fisik, teknik, dan softskill, telah dinyatakan layak serta telah

divalidasi oleh para ahli materi dan desain, maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi para pembina yang berfokus pada pembinaan ibadah di kalangan remaja, disarankan untuk menggunakan buku monitoring ini sebagai alat bantu dalam memantau kedisiplinan dan mutu ibadah para siswa.
2. Bagi para siswa, diharapkan dapat memanfaatkan buku monitoring tersebut guna meningkatkan konsistensi dan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah sehari-hari.



Daftar Pustaka

- Adawiyah, R. (2019). Pengembangan Buku Panduan Monitoring Penanaman Karakter di Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n1.p20-28>
- Admin. (2010, June 24). Kebenaran Harus Dirawat, Dipupuk, dan Disiram. Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta. <https://fis.uui.ac.id/blog/2010/06/24/kebenaran-harus-dirawat-dipupuk-dan-disiram/:~:text=Khalifah%20Ali%20bin%20Abi%20Thalib,Pernyataan%20ini%20sungguh%20menarik>.
- Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131-142. <https://doi.org/10.1177/0013164485451012>
- Al-Banna, Hasan. (2004). *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*. Jakarta: Al-I'tishom.
- Al-Qaradawi, Yusuf. (2010). *Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qarni, A. I., Subari, K., & Hamzah, N. (2020). Factors Affecting the Quality of Muslim Students' Worship Practices. *Journal of Islamic Education*, 25(2), 21-36.
- Al-Qarni, M. A., Abdalla, M. E., Noor, M. A. M., & Suliman, K. A. (2020). Tertiary Students' Perceptions of the Importance and Quality of Daily Prayers. *Journal of Religion and Health*, 59(4), 2049–2063. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00924-8>
- Andhi Soesilo, & Ashiong Parhehean Munthe. (2020). Pengembangan Buku Teks Matematika Kelas 8 Dengan Model ADDIE. *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 231–243.
- Arifin, Imron. (2015). *Pesantren dan Pendidikan Kemandirian*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek". Edisi Revisi VII. Jakarta. Rienie Cipta
- Bafadhol, I. (2017). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL*. 5. <https://doi.org/10.30868/ei.v5i10.8>
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research: An Introduction* (7th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*: (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Standar Nasional Pendidikan*.

- Eni Sunarti, & Nur Jannah. (2025). Efektivitas Penggunaan Mutaba'ah Amal Yaumiyah Dalam Memonitoring Disiplin Ibadah Siswa Sdit Cahaya
- Fitriani, I., Ardiani, F., & Nurhadi, F. (2024). Sistem monitoring santri pada pondok pesantren As-salam Naga Beralih menggunakan metode Waterfall. *Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering (IJIRSE)*, 4(2), 127–138. <https://doi.org/10.57152/ijirse.v4i2.1817>
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational Research: An Introduction*: (8th ed.). Pearson.
- Ghazali, Imam. (2005). *Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Citra Inti Press.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2013). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*: (9th ed.). Pearson.
- Haynes, S. N., Richard, D., & Kubany, E. S. (1995). Content validity in psychological assessment: A functional approach to concepts and methods. *Psychological Assessment*, 7(3), 238-247. <https://doi.org/10.1037/1040-3590.7.3.238>
<http://repository.upy.ac.id/3622/1/Yuniarti.pdf>
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p231-243>
<https://doi.org/10.26714/jsm.5.2.2023.161-171>
- Husna, A. (2021). Efektivitas Mutaba'ah Yaumiah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa di MIN Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 99-111.
- Irianti, S. (2019). Implementasi Mutaba'ah Yaumiyah terhadap Perubahan Perilaku Ibadah Shalat Siswa. *Jurnal Tarbawi*, 5(1), 63-64.
- Ivankova, N. V., Creswell, J. W., & Stick, S. L. (2006). Using Mixed-Methods Sequential Explanatory Design: From Theory to Practice. *Field Methods*, 18(1), 3–20. <https://doi.org/10.1177/1525822X05282260>
- Lolita, L., Ikhsanudin, A., Ligawa, Y. N., Makwa, N., Larasati, F. A., Sukmaningtyas, R., Nabila, N., Khoirot, A. F., Hanisari, P., Gunanti, F., & Ramdhani, M. (2023). Pengembangan Buku Saku Kesehatan sebagai Media Edukasi pada Pasien COVID-19 yang Menjalani Isolasi Mandiri. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2), 161.
- M. Surya. (2012). Sistem Pendidikan Boarding School di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(4).
- Machmud, Nuryasin & Suryadi, A. (2016). Aplikasi Mutaba'ah Yaumiyah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 59.
- Magesaharani, S., & Ibrohim, B. (2019). IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM BOARDING SCHOOL SMP ARDANIAH KOTA SERANG. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 63. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1852>
- Moch. Yasyakur. (2016). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH SHOLAT LIMA WAKTU. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 35–35. <https://doi.org/10.30868/ei.v5i09.86>
- Morrison, G. R., Ross, S. M., Morrison, J. R., & Kalman, H. (2018). *Designing Effective Instruction*: (8th ed.). Wiley.

- Nadya, L., & Santoso, R. (2022). PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN PENDIDIKAN LUAR KELAS : STUDI KASUS DI SMP BOARDING SCHOOL. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(3), 331–336. <https://doi.org/10.51878/teacher.v2i3.1622>
- Nasution, Harun. (1985). *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan.
- Plomp, T., & Nieveen, N. (2013). *Educational Design Research - Part A: An Introduction*. SLO Netherlands Institute for Curriculum Development.
- Prasetyo, A. G. (2016). Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola. *Pend. Kepembinaan Olahraga-S1*, 1(6).
- Qur'an Kemenag. (2025). <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/61?from=1&to=14>
- Rahmawati, I., Suyatna, A., & Purwanto, Y. (2023). The Use of Monitoring Book as a Means of Strengthening Student Character Education. *International Journal of Instruction*, 16(1), 275-292.
- Rahmi, V. N., & Rinda Cahyana. (2015). Pengembangan Aplikasi Bergerak Untuk Memudahkan Muslim Melakukan Evaluasi Ibadah Harian. *Jurnal Algoritma*, 12(2), 271–276. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.12-2.271>
- Rios, J., & Wells, C. (2014). Validity evidence based on internal structure. *Psicothema*, 26(1), 108–116. <https://doi.org/10.7334/psicothema2013.260>
- Robbani Kepahiang. *GHAITSA : Islamic Education Journal* , 6(1), 37–47. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v5i3.1544>
- Robiatul Adawiyah. (2019). Pengembangan Buku Panduan Monitoring Penanaman Karakter di Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo. *JDMMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 2(1), 20–20. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n1.p20-28>
- Setiadi, S. C., & Indrawadi, J. (2020). Pelaksanaan Program Boarding school dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan. *Journal of Civic Education*. <https://doi.org/10.24036/JCE.V3I1.328>
- Setiawan, R., Fajar Pradana, & Komang Candra Brata. (2020). Pengembangan Aplikasi Monitoring Perkembangan Siswa Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Malang berbasis Web. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(9), 2930–2937. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7825>
- Subhan, M. (2015). Penerapan Disiplin di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 141-152.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta. 85 .
- (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. –

- Suhendra, Y., Rusdinal, R., Fauzan, A., & Alwi, N. A. (2022). Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 174–184. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1787>
- Suryani, A., & Fathurrohman, M. (2022). The role of religious guidance and discipline at Islamic Boarding School. *Journal of Islamic Studies and Civilization*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.2021/jisc.2022.5.1.2>
- Suryani, S., & Fathurrohman, M. (2022). The Implementation of Monitoring Books to Improve the Quality of Student Worship in Boarding Schools. *International Journal of Instruction*, 15(4), 127-139.
- Taherdoost, H. (2016). Validity and reliability of the research instrument; how to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(3), 28-36. <http://elvedit.com/journals/IJARM/wp-content/uploads/2016/11/IJARM-5.3-4.pdf>
- Teddlie, C., & Tashakkori, A. (2009). *Foundations of Mixed Methods Research: Integrating Quantitative and Qualitative Approaches in the Social and Behavioral Sciences*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Triyono, A. (2019). Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 251–263. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>
- Yuniarti, PGSD, UPY, & Wahyu Kurniawati, UPY. (2022). Lembar Pemantauan Ibadah Sebagai Upaya Pemantauan kegiatan Keagamaan Siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 Yogyakarta - Repository Universitas PGRI Yogyakarta. Upy.ac.id.
- Yusuf, M., & Munadi, S. (2020). Pengembangan Model Mutaba'ah Yaumiyah untuk Monitoring Akhlak dan Ibadah Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 53-66.

